

**ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN LAYANAN  
MOBILE BANKING BSI PADA MAHASISWA EKONOMI  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

***ANALYSIS OF DETERMINANTS OF THE USE OF BSI MOBILE  
BANKING SERVICES AMONG ISLAMIC ECONOMICS  
STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF ISLAM INDONESIA***

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Islam untuk memenuhi  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun Oleh :**

Zainuddin Halik Rumaf  
21423146

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zainuddin Halik Rumaf  
NIM : 21423146  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Tugas Akhir : Analisis Determinan Penggunaan Beyond by BSI pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari Tugas Akhir penelitian ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan utaran tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 27 November 2025



Zainuddin Halik Rumaf

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Jalan Sekeloa Timur No. 1  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Sekeloa Timur No. 1, Yogyakarta 55143  
Telp. (0271) 598444 ext. 3337  
F. (0271) 598444  
E. [info@uisu.ac.id](mailto:info@uisu.ac.id)  
W. [www.uisu.ac.id](http://www.uisu.ac.id)

## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Desember 2025  
Judul Tugas Akhir : Analisis Determinan Penggunaan Layanan Mobile Banking BSI pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia  
Nama : ZAINUDDIN HALIK RUMAF  
Nomor Mahasiswa : 21423146

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI

**Ketua/Pembimbing**  
Anom Garbo, SEI, ME

**Penguji 1**  
Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.

**Penguji 2**  
Muhammad Iqbal, SEI, MSI

(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 16 Desember 2025

Fakultas Ilmu Agama Islam



Dr. Desy Asmuni, MA

# NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 November 2025 M  
5 Jumadil Akhir 1447 H

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan petunjuk Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1162/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2025 tanggal : 25 November 2025 M, 4 Jumadil Akhir 1447 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Zainuddin Halik Rumaf  
NIM : 21423146  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Judul Tugas Akhir : Analisis Determinan Penggunaan Beyond by BSI pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami tetapkan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing



Anom Garbo, S.Pd., M.I

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penelitian Skripsi

Nama : Zainuddin Halik Rumaf

NIM : 21423146

Judul Tugas Akhir : Analisis Determinan Penggunaan Beyond by BSI pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Anom Garbo, S.E., M.E.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohimm. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan keridhoan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Dengan segala kelimpahan syukur yang tiada terhingga, Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri penulis sendiri yang sudah berani melangkah dan berjuang hingga sampai pada titik ini, tentu hal merupakan suatu langkah awal yang harus ditempuh demi mencapai kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Dengan rasa cinta dan bakti yang tiada terhingga, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda (Idham Halik Rumaf) dan Ibunda (Ningrum Solaiman)  
Terimakasih atas setiap tetes keringan, usaha, doa, cinta dan kasih yang tak terhingga dan segala dukungan juga semangat yang selalu diberikan. Kalian adalah sumber inspirasi sekaligus motivasi dalam setiap langkah dan perjuanganku. Skripsi ini adalah salah satu wujud rasa syukurku atas segala pengorbanan dan kepercayaan yang kalian berikan.
3. Penulis mengucapkan Terimakasih kepada Bapak Anom Garbo, SEI., ME. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Untuk teman-teman seangkatan seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2021 yang kebersamai dalam melalui segala suka dan duka, Terimakasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.

## **HALAMAN MOTTO**

”Teknologi hanya bernilai ketika dapat memberikan manfaat dan dipercaya oleh  
penggunanya.”

“Technology is only valuable when it provides benefits and is trusted by its users”

*-Fred D. Davis-*

## ABSTRAK

### ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING BSI PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang dialami dalam industri perbankan syariah terhadap laju perkembangan teknologi, diiringi oleh paradoks kesenjangan antara pemahaman teoritis mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia (UII) mengenai ekonomi syariah dan keputusan praktis mereka dalam memilih menggunakan layanan mobile banking syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber terhadap penggunaan layanan Mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam UII. Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* serta pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada 110 responden mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia melalui teknik *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS4. Hasil analisis model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh item indikator valid dan semua konstruk memiliki reliabilitas serta validitas konvergen yang kuat. Validitas diskriminan juga terpenuhi dengan baik, baik melalui kriteria HTMT maupun Fornell-Larcker. Kecocokan model secara keseluruhan menunjukkan kualitas yang baik, ditunjukkan oleh nilai SRMR 0.064 dan NFI 0.687. Pengujian model struktural menemukan bahwa Persepsi Kegunaan ( $\beta=0.271$ ,  $p=0.000$ ), Persepsi Kemudahan ( $\beta=0.276$ ,  $p=0.000$ ), Kepercayaan ( $\beta=0.287$ ,  $p=0.000$ ), dan Keamanan Siber ( $\beta=0.279$ ,  $p=0.000$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian didukung.

**Kata Kunci** : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Siber, *Technology Acceptance Model* (TAM), Mobile Banking BSI, Mahasiswa Ekonomi Islam, PLS-SEM

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF DETERMINANTS OF THE USE OF BSI MOBILE BANKING SERVICES AMONG ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF ISLAM INDONESIA

*This study was motivated by the phenomenon experienced in the Islamic banking industry regarding the pace of technological development, accompanied by a paradoxical gap between the theoretical understanding of Islamic Economics students at the Islamic University of Indonesia (UII) regarding Islamic economics and their practical decisions in choosing to use Islamic mobile banking services. The purpose of this study is to analyze the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, trust, and cyber security on the use of BSI mobile banking among Islamic Economics students at UII. This study uses the Technology Acceptance Model and a quantitative approach by distributing an online questionnaire to 110 respondents who are Islamic Economics students at the Islamic University of Indonesia through purposive sampling. The collected data were then analyzed using the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS4 software. The results of the measurement model analysis showed that all indicator items were valid and all constructs had strong reliability and convergent validity. Discriminant validity was also well fulfilled, both through the HTMT and Fornell-Larcker criteria. The overall model fit showed good quality, as indicated by SRMR values of 0.064 and NFI of 0.687. Structural model testing found that Perceived Usefulness ( $\beta=0.271$ ,  $p=0.000$ ), Perceived Ease of Use ( $\beta=0.276$ ,  $p=0.000$ ), Trust ( $\beta=0.287$ ,  $p=0.000$ ), and Cybersecurity ( $\beta=0.279$ ,  $p=0.000$ ) were found to have a positive and significant effect on the use of BSI Mobile Banking service among Islamic Economics students. Thus, all research hypotheses were supported.*

**Keywords :** *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Cybersecurity, Technology Acceptance Model (TAM), BSI Mobile Banking, Islamic Economics Students, PLS-SEM*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Huruf Latin
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

**Tabel 1. Transliterasi Konsonan**

## **B. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

**Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Huruf Latin
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

**Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

**Contoh:**

-	كَتَبَ	kataba
-	فَعَلَ	fa`ala
-	سَيْلٌ	suila
-	كَيْفٌ	kaifa
-	حَوْلٌ	hauila

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...اِوْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِوْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اِوْ...اِوْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

**Tabel Transliterasi maddah**

Contoh:

قال qāla

رمى ramā

قيل qīla

يقول yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

الرَّادَّةُ الْاَطْفَالِ رَوْضَةٌ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةُ	ṭalḥah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuẓu

شَيْءٌ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa

innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi Rabbi al ālamīn/Alḥamdulillāhi Rabbil
ālamīn	
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-raḥmāni ar-raḥīm/Ar-Raḥmānir Raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allāhu Gafūrun Raḥīm
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamīan/Lillāhil-amru jamīan

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpah Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul : **Analisis Determinan Penggunaan Layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia,**

Tugas Akhir penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Anom Garbo, SEI., ME. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selaku dosen pembimbing akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan atas segala bimbingan, nasihat serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Segenap Dosen beserta para staf program Studi Ekonomi Islam yang telah banyak memberi bekal ilmu dan pemahaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua Bapak Idham Halik Rumaf & Ibu Ningrum Solaiman dan keluarga yang senantiasa mendoakan serta mendukung dengan penuh cinta dan kasih sehingga menjadi motifasi dan semangat bagi penulis untuk terus melangkah
6. Keluarga besar Alm kakek Djaiz Baranyanan yang selama ini selalu menemani, memberikan nasehat dan dukungan selama berada di jogja
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 21, atas keharmonisan, kebersamaan, dan dukungan yang telah mewarnai dalam perjalanan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 27 November 2025



Zainuddin Halik Rumaf

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	i
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Telaah Pustaka.....	12
B. Landasan Teori .....	18
1. Technology Acceptance Model (TAM).....	18
2. Persepsi Kegunaan .....	23
3. Persepsi Kemudahan .....	24
4. Kepercayaan.....	26
5. Keamanan Siber .....	27
C. Hipotesis.....	29
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian.....	49

B.	Lokasi Penelitian.....	49
C.	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	49
D.	Subjek dan Objek Penelitian .....	49
E.	Populasi dan Sampel .....	50
F.	Sumber Data.....	52
G.	Teknik Penggumpulan Data .....	52
H.	Definisi Operasional Variabel .....	53
I.	Instrumen Penelitian.....	55
J.	Teknik Analisis Data .....	66
BAB IV	.....	49
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Gambaran Umum Penelitian .....	49
B.	Statistik Deskriptif .....	50
1.	Jenis Kelamin Responden .....	50
2.	Usia Responden.....	50
3.	Layanan Mobile Banking yang digunakan Responden.....	51
C.	Hasil Penelitian .....	52
1.	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> )/Loading Factor .....	53
a.	Average variance extracted (AVE).....	55
b.	Construct Reliability and Validity (Cronbach's Alpha and Composite Reability).....	56
c.	Discriminan Validity Heterotrait-Monotrait Rasio of Correlations (HTMT).....	58
d.	Fornell-Larcker Criterion.....	59
e.	Discriminant Validity Cross Loading.....	60
2.	Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	63
a.	Inner Model VIF .....	63
b.	Pengujian Model Struktural .....	64
3.	Evaluasi Kecocokan dan Kebaikan Model .....	66
a.	F-Square .....	66
b.	R square.....	68

c. Uji Model Fit.....	68
D. Analisis Pembahasan.....	69
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	84
RIWAYAT HIDUP .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	50
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	50
Tabel 4. 3 Layanan Mobile Banking yang digunakan Responden.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Outer Loading .....	54
Tabel 4. 5 Output Average Variance Extraced.....	55
Tabel 4. 6 Construct Reability and Validity ( Cronbach's Alpha and Composite Reability).....	56
Tabel 4. 7 Discriminan Validity Heterotrait-Monotrait Rasio of Correlations (HTMT).....	58
Tabel 4. 8 Fornell-Larcker Criterion .....	59
Tabel 4. 9 Discriminant Validity Cross Loading .....	62
Tabel 4. 10 Collinearity Statistics (VIF) .....	63
Tabel 4. 11 Pengujian Model Struktural.....	64
Tabel 4. 12 F-Square - Matrix.....	66
Tabel 4. 13 R-Square.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penggunaan BSI Mobile .....	2
Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model TAM (Davis 1989).....	20
Gambar 2. 2 Gambar Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 4. 1 Model Output Outer Model.....	53
Gambar 4. 2 Uji Model Fit.....	68

# **BAB I**

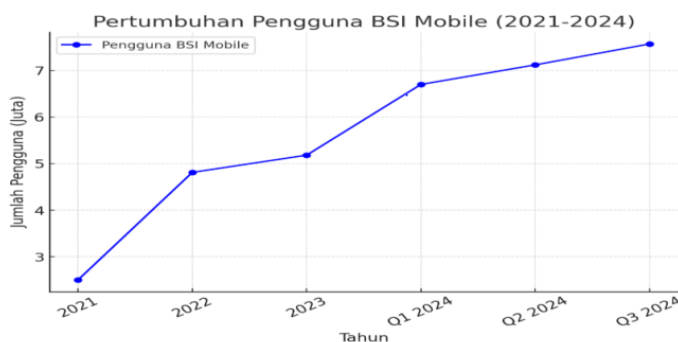
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada era digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat dan semakin meningkat yang mengakibatkan adanya pemanfaatan teknologi pada berbagai sektor. Digitalisasi perbankan sendiri merupakan suatu kegiatan dimana setiap transaksi dilakukan secara online menggunakan teknologi, kapanpun, dimanapun, dan tanpa batas waktu tertentu. Implementasi jelas yang dilakukan industri perbankan syariah akan mempermudah masyarakat dalam memahami pengelolaan keuangan dan layanan perbankan. Seperti halnya layanan perbankan digital syariah, yang merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip islam. Berdasarkan operasionalnya, mengedepankan sistem bagi hasil, melarang riba, dan menerapkan nilai nilai keadilan, dan berkelanjutan. (Setyaningrat, 2023).

Perkembangan teknologi digital dalam sektor perbankan telah membawa perubahan besar pada sistem perbankan global, termasuk di Indonesia. Digital banking menjadi jawaban atas kebutuhan layanan keuangan yang lebih cepat, efisien, dan terintegrasi dengan gaya hidup masyarakat modern. Dalam konteks perbankan syariah, digitalisasi tidak hanya menjadi tren, tetapi juga kebutuhan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas inklusi keuangan syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank hasil merger terbesar di Indonesia menunjukkan komitmennya dalam penguatan digitalisasi layanan. Bank Syariah Indoneisa (BSI) melalui aplikasi mobile banking, menghadirkan layanan transaksi perbankan sekaligus ekosistem gaya hidup islami. Layanan aplikasi ini bertujuan menarik generasi muda sebagai pengguna utama, yang selama ini dikenal memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi

serta kebutuhan terhadap layanan yang praktis dan personal. (Arbaien, 2025).



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penggunaan BSI Mobile**

Dari data tersebut, menggambarkan jumlah pengguna BSI Mobile meningkat dari 2,5 juta pada tahun 2021 menjadi 7,57 juta pada kuartal III tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan semakin luasnya adopsi layanan digital di kalangan nasabah perbankan syariah. Dengan tren ini, BSI Mobile berpotensi terus berkembang dan memperkuat posisinya di industri perbankan digital syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini yang menyatakan, BSI tidak hanya memberikan manfaat dalam memenuhi aktifitas finansial dan sosial tapi juga mendorong minat nasabah untuk menggunakan aplikasi mobile banking BSI dengan memberikan nilai manfaat yang ditawarkan, sehingga dalam penggunaannya juga sangat ditentukan oleh seberapa praktis dan menyenangkan pengalaman penggunaannya dalam menggunakan mobile banking BSI, seperti dalam hal memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk bertransaksi secara finansial, sosial, dan dapat menunjang aktivitas spiritual. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi digital berbasis syariah harus tetap berfokus pada hal-hal tersebut agar dapat diterima secara luas oleh generasi digital masa kini, sehingga dengan begitu BSI berpotensi terus berkembang dan dapat memperkuat posisinya di industri perbankan digital syariah di Indonesia. (Sefiana & Hana, 2025)

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan pada fenomena pesatnya digitalisasi layanan perbankan syariah yang belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat adopsi dan pemanfaatan layanan mobile banking secara optimal, khususnya di kalangan generasi muda yakni mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Namun demikian, meskipun mahasiswa Ekonomi Islam memiliki pemahaman konseptual yang kuat mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan perbankan syariah, masih terdapat paradoks antara pemahaman teoritis tersebut dengan keputusan praktis mereka dalam menggunakan layanan mobile banking syariah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking BSI melalui pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikombinasikan dengan faktor kepercayaan dan keamanan siber.

Pemilihan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia sebagai subjek penelitian didasarkan pada posisi mereka yang strategis sebagai kelompok akademik yang tidak hanya berperan sebagai pengguna layanan perbankan syariah, tetapi juga sebagai calon praktisi, akademisi, dan agen perubahan dalam pengembangan ekonomi syariah di masa depan. Lingkungan akademik UII yang berbasis nilai-nilai Islam dan memiliki kurikulum ekonomi syariah yang komprehensif menjadikan mahasiswa Ekonomi Islam memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kelompok pengguna lainnya. Dengan demikian, meneliti perilaku penggunaan mobile banking syariah pada kelompok ini menjadi relevan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana pemahaman keilmuan ekonomi Islam selaras dengan perilaku adopsi teknologi perbankan syariah dalam praktik nyata.

Penelitian sebelumnya telah banyak berkontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah, umumnya

berfokus kepada aspek psikologis dan ekonomi seperti keuangan, kegunaan, kepercayaan, keamanan, dan sikap. Selain faktor-faktor teknologi dan psikologis yang dianalisis dalam penelitian ini, penggunaan layanan mobile banking syariah di kalangan mahasiswa juga berpotensi dipengaruhi oleh faktor sosial dan kultural. Keberagaman latar belakang mahasiswa, seperti perbedaan kebiasaan sosial, lingkungan pergaulan, serta intensitas interaksi dalam komunitas akademik dan keagamaan, dapat membentuk preferensi dan perilaku penggunaan teknologi keuangan digital. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang aktif menggunakan mobile banking cenderung lebih terdorong untuk mengadopsi layanan serupa melalui mekanisme pengaruh sosial dan pembelajaran sosial. Selain itu, kebiasaan sosial mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari, seperti pola transaksi non-tunai, gaya hidup digital, serta kebutuhan mobilitas yang tinggi, juga dapat mempengaruhi tingkat penggunaan aplikasi mobile banking syariah. Pendekatan seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah model yang sering digunakan untuk menjelaskan mengenai gambaran bagaimana keputusan seorang pengguna teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan. Studi-studi terbaru bahkan telah memperluas jangkauan cakupan penelitian mereka dengan menambahkan faktor identitas sosial dan spiritual nasabah sebagai faktor yang determinan terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi, yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan nilai-nilai yang dianut individu dapat mempengaruhi perilaku penggunaan layanan digital. (P. S. Anisa & Rumanto, 2024).

Kendati demikian, pada penelitian-penelitian sebelumnya cenderung lebih berfokus pada masyarakat umum atau segmen pengguna yang lebih luas, dan belum secara spesifik serta mendalam membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih untuk menggunakan layanan digital perbankan syariah yaitu mobile banking BSI. Ini merupakan celah penelitian (*research gap*)

yang signifikan. Padahal, mahasiswa Ekonomi Islam memiliki karakteristik unik dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu ekonomi dan perbankan syariah yang secara fundamental membedakan mereka dari konsumen perbankan syariah pada umumnya. Latar belakang pendidikan mereka yang mendalam tentang literasi keuangan islam, sistem ekonomi islam, serta paparan terhadap regulasi dan kebijakan perbankan syariah, dapat menciptakan dinamika pengambilan keputusan yang jauh lebih kompleks dan berbeda dari masyarakat awam. Oleh karena itu, studi ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut, dengan memberikan pemahaman yang spesifik bagaimana faktor-faktor seperti kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan keamanan siber saling berkaitan dalam konteks kelompok yang relevan dan strategis.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam mengenai analisis determinan penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini juga akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai pendekatan teoritis untuk memahami bagaimana persepsi kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan digital perbankan syariah. Dalam merumuskan kerangka teoritis penelitian ini, peneliti menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai fondasi utama, yang didasari oleh asumsi bahwa keputusan mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan suatu layanan digital perbankan syariah merupakan tindakan yang sepenuhnya berada di bawah kendali mereka bukan hanya niat semata, sehingga konstruk *Actual System Use* tidak dianggap kursial. Pemilihan TAM juga merujuk dari teori psikologis untuk menjelaskan respon pengguna teknologi yang berlandaskan pada manfaat, kemudahan, intensi, niat, dan hubungan perilaku pengguna. Teori ini menentukan pola perilaku individu sebagai efek dari tujuan perilaku. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang signifikan dalam mendukung perkembangan

teknologi informasi perbankan syariah dalam memperluas pemahaman mengenai determinan keputusan perbankan pada mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang ekonomi islam dan perbankan syariah yang kuat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih kontekstual dan strategis bagi perbankan syariah dalam menyusun program dan strategi pemasaran yang lebih efektif dalam menarik minat nasabah dalam hal ini mahasiswa sebagai nasabah potensial, yang juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di kalangan masyarakat secara luas.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, maka pihak BSI disarankan untuk memfokuskan strategi peningkatan adopsi layanan pada penguatan keempat aspek tersebut. BSI perlu mengembangkan fitur aplikasi yang tidak hanya praktis dan mudah digunakan, tetapi juga relevan dengan kebutuhan akademik dan gaya hidup mahasiswa, seperti integrasi pembayaran pendidikan, zakat dan donasi digital, serta layanan keuangan berbasis aktivitas mahasiswa. Selain itu, peningkatan transparansi sistem keamanan, edukasi literasi keamanan digital, serta komunikasi aktif terkait perlindungan data nasabah menjadi penting untuk memperkuat kepercayaan mahasiswa sebagai pengguna potensial. Upaya ini diharapkan dapat mendorong peningkatan penggunaan mobile banking syariah secara berkelanjutan di kalangan mahasiswa Ekonomi Islam sebagai segmen strategis penggerak inklusi keuangan syariah digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan layanan digital perbankan syariah, khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Islam sebagai segmen pengguna strategis.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian disusun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik berikut:

1. Bagaimana Persepsi Kegunaan mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana Persepsi Kemudahan mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia?
3. Bagaimana Kepercayaan mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia?
4. Bagaimana Keamanan Siber mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
2. Mengidentifikasi pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Mengidentifikasi pengaruh Kepercayaan terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh Keamanan Siber terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menghadirkan pemahaman baru dalam bidang Ekonomi Islam mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam penerimaan penggunaan teknologi digital perbankan syariah, sehingga dapat menambah wawasan dalam pengadopsian suatu teknologi. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan bagi lembaga BSI dalam merancang strategi pemasaran dan pengembangan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

Memperluas penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks perbankan syariah, dengan memasukkan faktor kepercayaan dan keamanan siber yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Penelitian ini diharapkan mampu menjembatani teori dengan praktik dalam konteks perbankan digital syariah dan tidak hanya memberikan perspektif baru tentang perilaku pengguna, tetapi juga membuka ruang bagi pengembangan teori adopsi teknologi dalam konteks perbankan syariah yang menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan dan niat mahasiswa terhadap layanan teknologi digital perbankan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman bagi perbankan syariah dalam menyikapi faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan mahasiswa, sehingga dapat dimanfaatkan oleh BSI dalam memperkuat engagement dan menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan pemahaman mendalam terhadap faktor determinan yang memengaruhi mahasiswa dalam menggunakan layanan digital, BSI dapat merancang strategi komunikasi, edukasi, dan fitur aplikasi yang lebih sesuai dengan ekspektasi mereka, tidak hanya sertamerta meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga dapat mendorong loyalitas nasabah muda yang berkontribusi bagi peningkatan inklusi layanan digital perbankan syariah di Indonesia.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini ditulis untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai tugas akhir penelitian mengenai “Analisis Determinan Penggunaan layanan mobile banking BSI pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia”:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang mulai dari perkembangan teknologi digital yang berdampak pada industri perbankan syariah dan pembahasan mengenai faktor-faktor apa saja yang kerap terjadi dalam industri perbankan yang mempengaruhi penggunaan layanan digital perbankan syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam. Latar belakang ini juga diikuti dengan rumusan masalah yang menjadi pertanyaan utama dalam penelitian. Selanjutnya, tujuan penelitian dijelaskan secara spesifik, mencakup tujuan umum dan khusus. Manfaat penelitian dipaparkan untuk menunjukkan kontribusi akademik dan praktis yang diharapkan pada penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini berisikan pemaparan landasan teori yang mendukung penelitian ini. Pertama, membahas konsep mengenai penerimaan teknologi terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah, mencakup definisi, fakto-faktor yang mempengaruhi, serta teori yang relevan. Selanjutnya, teori mengenai preferensi perbankan digital akan dijelaskan untuk memahami bagaimana individu mengambil keputusan dalam memilih layanan perbankan digital syariah. Selain itu, bab ini akan mengulas penelitian-penelitian sebelumnya sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir, yang berfungsi sebagai peta jalan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian, Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan akan diuraikan secara rinci. Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian dipaparkan dalam penelitian ini. Objek penelitian, populasi dan sampel pada penelitian ini juga akan dijelaskan, termasuk teknik pengambilan sampel serta metode penentuan jumlah sampel. Instrumen penelitian, seperti kuesioner atau metode pengumpulan data lainnya, akan dijelaskan secara detail. Selain itu, prosedur pengumpulan dan analisis data akan dibahas untuk

memberikan gambaran mengenai bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis guna menjawab pertanyaan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami. Temuan penelitian akan diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Selanjutnya, pembahasan hasil penelitian akan menghubungkan temuan dengan penelitian terdahulu serta menganalisis implikasi akademik maupun praktis dari hasil yang diperoleh.

Bab V Penutup, Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian yang merupakan rangkuman dari temuan utama. Kesimpulan ini akan diikuti oleh saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian, baik untuk mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Fatih & Utari, 2025) dengan judul “Student Acceptance of the BYOND by BSI Digital Banking Application: A TAM-Based Descriptive Study”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap BYOND, sebuah aplikasi perbankan digital yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI), di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini mengadopsi Model Penerimaan Teknologi (TAM), yang mencakup empat konstruk utama: kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, dan norma subjektif. Hasil menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap BYOND berada dalam kategori “tinggi”. Di antara empat konstruk, sikap terhadap penggunaan memperoleh skor rata-rata tertinggi, diikuti oleh persepsi kegunaan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi dan sikap yang positif terhadap aplikasi, sementara pengaruh norma subjektif relatif lebih rendah. Studi ini mengonfirmasi relevansi TAM dalam menjelaskan penerimaan pengguna dalam konteks perbankan digital berbasis syariah dan memberikan implikasi praktis untuk mengoptimalkan strategi keterlibatan aplikasi di kalangan pengguna Generasi Z.

Kedua, penelitian (F. Anisa, 2025) dengan judul “GENERATION Z’s INTEREST IN ISLAMIC MOBILE BANKING: A STUDY ON THE BYOND BY BSI APPLICATION”. Penelitian ini mengkaji pengaruh kualitas layanan syariah dan kemudahan penggunaan teknologi terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi BYOND by BSI, dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel moderator. Temuan menunjukkan bahwa baik kualitas layanan syariah maupun kemudahan penggunaan secara signifikan dan positif mempengaruhi minat pengguna terhadap

aplikasi. Kepuasan pelanggan juga memiliki pengaruh positif terhadap minat. Namun, kepuasan tidak memoderasi hubungan antara variabel independen dan minat pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan tidak memperkuat maupun melemahkan efek kualitas layanan dan kemudahan penggunaan terhadap minat pengguna.

Ketiga, penelitian oleh (Muarrafah, Azizah, & Wijaya, 2025) dengan judul penelitian “Implementation of Technology Acceptance Model (TAM): Case Study on Generation Z in North Purwokerto Who Uses the BSI Mobile Application”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap teknologi mempengaruhi adopsi layanan BSI Mobile Banking di kalangan Generasi Z di Purwokerto Utara. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan BSI mobile banking di kalangan Generasi Z di Purwokerto Utara. Namun, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap penggunaan teknologi secara positif mempengaruhi penggunaan BSI mobile banking di kelompok ini.

Keempat, yang dilakukan oleh (Zanubana, 2023) dengan judul “Integration of technology acceptance model in the use of mobile banking among millennial generations of sharia bank customers in Indonesia” Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial dalam menggunakan mobile banking bank syariah dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dengan mengintegrasikan faktor eksternal yaitu religiusitas dan peran kepercayaan sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari tujuh efek langsung yang diuji, empat hubungan memiliki efek positif yang signifikan, yaitu *perceived usefulness* dan *trust in attitudes*, serta *religiosity* dan *attitudes* terhadap niat. Sementara tiga hubungan tidak signifikan, yaitu, kemudahan penggunaan dan religiusitas yang dirasakan tidak mempengaruhi sikap, dan kepercayaan tidak mempengaruhi niat. Selanjutnya, dari dua efek

tidak langsung yang diuji, ada hubungan yang signifikan: keyakinan dapat memediasi hubungan antara religiusitas dan sikap.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh (Rumuar, 2024) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Keputusan menggunakan mobile banking di Kalangan Generasi-Z”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kepercayaan, fitur layanan, kenyamanan, dan keamanan terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan mobile banking. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, fitur, kenyamanan, dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan mobile banking. Selain itu, keempat faktor tersebut juga secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tersebut. Persamaan dalam penelitian ini ialah peneliti menggunakan metode kuantitatif dan meneliti terkait variabel kepercayaan dalam penggunaan mobile banking. Perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya dan nasabah selaku pengguna m-banking, di mana dalam penelitian yang telah dilakukan hanya meneliti terkait keputusan gen z dalam menggunakan m-banking, sedangkan dalam penelitian ini lebih spesifik menyebutkan m-banking yang digunakan, dalam hal ini Byond by BSI dan variabel kegunaan dan keamanan siber ditambahkan dalam penelitian, hal ini juga yang menjadi pembeda antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian saat ini.

Keenam, penelitian oleh (Kamila, 2025) dengan judul “Determinan keputusan penggunaan layanan mobile banking bank syariah” bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, kualitas layanan, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan layanan mobile banking bank syariah dikalangan gen z. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode explanatory research. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

*purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, kualitas layanan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan layanan mobile banking bank syariah baik pengujian secara parsial maupun simultan. Temuan pada penelitian ini adalah variabel gaya hidup memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kemudahan dan kualitas layanan, hal ini berarti pengaruh keputusan penggunaan layanan mobile banking bank syariah didominasi oleh gaya hidup gen z yang ada di Kota Malang. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel terbatas pada gen z kota malang saja. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada faktor kemudahan, kualitas layanan dan juga gaya hidup pada masyarakat kota malang terkhusus pada generasi z, sehingga diperoleh variabel gaya hidup yang memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan ke dua variabel lain.

Ketujuh, penelitian (Lestari, 2024), yang berjudul “Determinasi Loyalitas Generasi Z Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Berbasis Kecerdasan Buatan” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang memotivasi loyalitas Generasi Z terhadap mobile banking syariah yang berbasis AI. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk generasi z yang berdomisili di Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan, kepercayaan, dan kepuasan merupakan faktor penentu loyalitas generasi z terhadap penggunaan mobile banking syariah yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (AI). Sementara itu, religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah generasi z terhadap penggunaan mobile banking syariah.

Kedelapan, penelitian (Mughtar, 2022) berjudul “ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS NASABAH PENGGUNA MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah

Pengguna Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia). Adapun hasil dari penelitian ini adalah diketahui 3 faktor berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas nasabah dalam menggunakan mobile banking syariah yakni citra merk, kualitas pelayanan, dan kepercayaan. Namun, terdapat perbedaan utama pada penelitian, dengan penelitian ini dimana penelitian sebelumnya berfokus kepada nasabah BSI pengguna mobile banking syariah yang mencakup pengaruh citra merek, kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap loyalitas nasabah pengguna mobile banking, sementara dalam penelitian ini lebih berfokus kepada nasabah selaku pengguna BYOND by BSI.

Kesembilan, penelitian (Vivi, 2024) dengan judul “PENGARUH CYBER CRIME DAN CYBER SECURITY TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN M-BANKING DI WILAYAH SURABAYA” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cyber crime* dan *cyber security* terhadap tingkat kepercayaan nasabah bank syariah dalam menggunakan layanan m-banking di wilayah Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan pengambilan sampling diambil menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melibatkan 120 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *cyber crime* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah bank syariah dalam menggunakan layanan *m-banking* di wilayah Surabaya, *cyber security* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah bank syariah dalam menggunakan layanan m-banking di wilayah Surabaya, dan *Cyber crime* dan *cyber security* berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan nasabah bank syariah dalam menggunakan layanan m-banking di wilayah surabaya.

Kesepuluh, penelitian (Suwanti, 2024), berjudul “PENGARUH LAYANAN M BANKING TERHADAP KEPUASAN NASABAH (Studi Pada Bank BSI KCP Rimbo Bujang)” penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis pengaruh layanan m-banking terhadap kepuasan nasabah dengan fokus pada empat faktor utama, yaitu keamanan, kemudahan, kredibilitas layanan m-banking, dan kecepatan transaksi, yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap kepuasan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kredibilitas layanan m-banking yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah BSI. Faktor keamanan dan kemudahan memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan, sedangkan kecepatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan nasabah.

Kesebelas, penelitian (Ramadhan & Indari, 2025) berjudul “DETERMINASI KEPUASAN MAHASISWA PENGGUNA *MOBILE BANKING SYARIAH* MELALUI *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *EASE OF USE*” penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah. Studi ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang sebagai representasi dari generasi muda pengguna layanan keuangan digital syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan perbankan berbasis syariah. Penelitian ini memberikan implikasi bagi lembaga perbankan syariah agar terus meningkatkan kualitas fitur dan user experience aplikasi mobile banking mereka guna meningkatkan kepuasan serta loyalitas nasabah, khususnya dari kalangan generasi muda.

## B. Landasan Teori

### 1. Technology Acceptance Model (TAM)

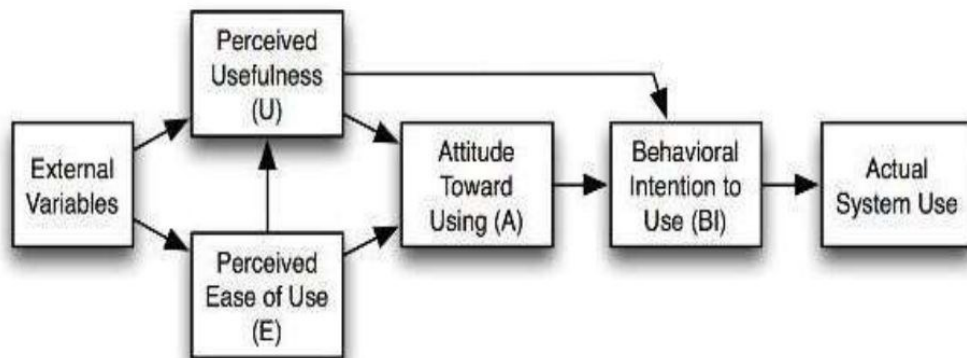
Salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Teori ini dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan sebuah teknologi, pada fokus dengan menjelaskan alasan mengapa suatu teknologi tertentu diterima atau ditolak oleh sang pengguna. TAM menjadi salah satu model yang paling banyak digunakan dan dihormati dalam studi sistem informasi, khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan penerimaan teknologi. Teori ini menyatakan bahwa pandangan keseluruhan pengguna terhadap penggunaan teknologi dan aplikasi informasi dapat diketahui melalui dua variabel signifikan, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEU) (Sari & Amirya, 2024).

Teori TAM didasarkan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diusulkan oleh Davis 1989 merupakan model yang digunakan untuk mengukur penerimaan adopsi teknologi oleh pengguna. Davis 1989 menjelaskan bahwa teori ini diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA adalah kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku manusia secara luas, sedangkan TAM lebih khusus dalam konteks penerimaan teknologi seperti penggunaan sistem informasi atau teknologi baru. *Technology Adoption Model* (TAM) merupakan model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi penggunaan teknologi. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa penggunaan sistem dipengaruhi oleh penggunaannya dengan dua kepercayaan yaitu

persepsi pengguna tentang *perceived usefulness*, yang didefinisikan sebagai tingkat seseorang yang beranggapan bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dan persepsi *perceived ease of use* yang diartikan sejauh mana individu menganggap dalam penggunaan sistem ini tidak memerlukan upaya atau usaha yang berlebihan dalam penggunaannya (Cahyana & Azwari, 2023).

Versi TAM secara luas dapat dipergunakan untuk memeriksa penerimaan era oleh pengguna sistem dalam konteks yang berbeda, gagasan ini memberikan rasionalisasi yang kokoh dan mudah terhadap reputasi teknologi dan perilaku konsumen. Selain itu juga dengan penggunaan TAM, user dapat dengan bebas menentukan teknologi yang akan ia gunakan. Alasan peneliti dalam menggunakan teori TAM ini adalah karena, mampu memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana terkait dengan penerimaan teknologi informasi pada setiap individu maupun kalangan secara luas. Selain itu juga TAM merupakan suatu model yang sangat populer dan juga sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna teknologi informasi. (Ummah, 2024).

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki lima dimensi, yaitu persepsi kegunaan penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap dalam menggunakan, perilaku untuk tetap menggunakan, dan kondisi nyata penggunaan sistem.



**Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model TAM (Davis 1989)**

*Technology Acceptance Model (TAM)* yang digunakan sebagai kerangka teori dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam.

a. Persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi terhadap kegunaan merupakan sebuah kemampuan subjektif para pengguna untuk masa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi. Persepsi kegunaan menunjukkan bahwa jika pengguna mempunyai rasa kepercayaan terhadap teknologi informasi dapat secara mudah digunakan dan tidak sukar untuk dimengerti, maka kegunaan akan menyebabkan dampak positif terhadap minat untuk menggunakan sebuah teknologi. Seseorang akan dapat menggunakan sebuah teknologi informasi, apabila pengguna mempunyai pemahaman tentang apa yang bisa didapatkan, kegunaan atau manfaat yang menguntungkan atas keputusan seseorang tersebut saat menggunakan teknologi.

#### b. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan persepsi yang menerangkan mengenai seberapa besar seseorang memiliki kepercayaan bahwasanya dengan menggunakan teknologi, seseorang tersebut akan dapat terbebas dari segala bentuk usaha. Kegunaan merupakan sebuah tingkatan seberapa jauh kepercayaan seseorang bahwa teknologi adalah suatu hal yang mudah untuk dipahami dan di mengerti penggunaannya. Kegunaan juga dapat diartikan sebuah ukuran seberapa besar kepercayaan seorang pengguna sistem dalam mempercayai bahwa sebuah teknologi bisa dengan mudah dipahami dan dapat dipergunakan untuk membantu meringankan beban pekerjaan yang dimiliki dengan mudah dan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja para pengguna.

#### c. Sikap Terhadap Pengaplikasian

Sikap terhadap pengaplikasian adalah sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif atau cara pandang, afektif dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku. Faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individu. Sikap merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap konsekuensi setelah melaksanakan suatu perilaku.

#### d. Minat Perilaku Menggunakan

Minat perilaku menggunakan merupakan bentuk dari keinginan pengguna saat ingin menggunakan suatu obyek pada pertama kali atau menggunakan kembali obyek tersebut. Minat perilaku menggunakan adalah satu dari sekian aspek psikis dalam manusia yang memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian dan perasaan senang yang lebih besar terhadap obyek

tersebut, yang mana perasaan ini bisa menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk mencapai tujuan. Perilaku penggunaan ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang situasi seseorang sebelum bertindak, dan juga bisa menjadi faktor dasar untuk memprediksi tindakan dan perilaku seseorang.

e. Kondisi Nyata Penggunaan Sistem

Kondisi nyata penggunaan sistem adalah bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Dengan kata lain, pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitasnya yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

## 2. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan yang diperkenalkan oleh (Davis 1989) sebagai salah satu komponen TAM. Hal ini dapat didefinisikan seberapa besar seseorang percaya bahwa dalam penerapan suatu teknologi tertentu akan membantu mereka bekerja lebih baik dan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam konteks penggunaan layanan mobile banking BSI, ini dapat berarti kemudahan akses ke layanan keuangan, kecepatan transaksi, praktis, dan kemampuan untuk melakukan berbagai operasi perbankan dari mana saja dan kapan saja.

Persepsi kegunaan menurut (Shomad Andrie, 2013) adalah ukuran dimana orang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membawa manfaat bagi mereka yang menggunakannya. Ketika suatu jasa bermanfaat dalam penggunaannya, banyak konsumen akan lebih puas dan tertarik untuk menggunakan jasa tersebut. Konsumen yang memiliki *sense of benefit* yang tinggi akan termotivasi untuk menggunakan jasa tersebut. Sedangkan menurut (Anaam, Haw, Palanichamy, Ali, & Azni, 2023) kegunaan yang dirasakan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, kegunaan yang dirasakan berperan penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi informasi di tempat kerja, sehingga meningkatkan kinerja individu secara signifikan. (Putri Amalia, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Indari, 2025) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berhubungan dengan kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah yang mencerminkan bahwa nasabah memiliki pandangan yang baik terhadap keuntungan atau nilai positif yang mereka rasakan dari layanan tersebut. Mereka menemukan jika nasabah merasakan bahwa mobile banking syariah memberikan keamanan, efisiensi, atau manfaat lainnya seperti fitur tampilan yang sesuai dengan harapan mereka, maka hal ini cenderung meningkatkan kepuasan mereka terhadap penggunaan layanan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan mobile banking syariah.

Dengan demikian, semakin tinggi kegunaan yang dirasakan oleh mahasiswa Ekonomi Islam dalam memanfaatkan suatu teknologi mobile banking yang dalam penelitian ini meneliti tentang penggunaan layanan mobile banking BSI, maka akan semakin tinggi pula mahasiswa yang menggunakan mobile banking BSI dalam melakukan setiap transaksi perbankan mereka, hal ini tentu tidak hanya memberikan dampak positif bagi perbankan tetapi juga bagi pengguna terlebih lagi pada masa sekarang yang masing-masing individu menginginkan dapat melakukan transaksi digital dimanapun dan kapanpun.

### 3. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi tidak memerlukan banyak usaha atau tidak memerlukan usaha yang berlebih dalam penggunaannya. Sehingga teknologi akan dianggap mudah apabila tidak membutuhkan banyak usaha, tidak dipersulit, dan mudah untuk dipahami.

Kemudahan dalam menggunakan aplikasi mobile banking menurut (Maida Nawawi, M. Mawardi, 2025) sendiri merupakan

persepsi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan mobile banking yang diukur melalui indikator efisiensi waktu, kemampuan melakukan transaksi, kemudahan operasional mobile banking, dan penggunaan yang fleksibel, sehingga dengan begitu dalam pengoperasiannya sesuai dengan apa yang individu mahasiswa kerjakan.

Kemudahan penggunaan yang dirasakan menurut (Pangestu, 2022), merupakan penilaian seseorang terhadap usaha yang dikeluarkan akibat penggunaan suatu teknologi mobile banking syariah. Persepsi nasabah tentang penggunaan mobile banking syariah juga dapat digambarkan sebagai keyakinan mereka bahwa teknologi dapat membantu mereka sehingga, tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan setiap transaksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Darma Lubis, 2023), menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap niat dalam menggunakan mobile banking dengan melihat faktor-faktor seperti: fitur mobile banking yang mudah digunakan, mudah dalam pengaksesannya, serta akses layanan mobile banking yang memudahkan dalam bertransaksi dimana saja dan kapan saja, dan layanan mobile banking yang dapat memberikan kemudahan penggunaan yang positif apabila menggunakannya. Sehingga dengan tingkat kemudahan yang ditawarkan oleh mobile banking syariah, mahasiswa akan lebih cenderung merasa puas dengan segala bentuk kemudahan yang diberikan oleh layanan mobile banking.

Penelitian (Hanif Kurniawati, Wahyu Winarno, 2017) juga memberi penjelasan terkait kemudahan penggunaan mobile banking syariah. Dalam penelitiannya mereka menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking, sehingga jika aplikasi mobile banking pada bank syariah dapat memberikan kemudahan maka akan menarik minat untuk digunakan sebaliknya, jika aplikasi

tersebut sulit untuk diakses maka dapat menurunkan minat untuk menggunakan layanan dari mobile banking.

Secara keseluruhan, penggunaan layanan mobile banking BSI ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan mobile banking syariah, terutama dalam hal kemudahan dan efisiensi transaksi..Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan dapat membantu bank syariah dalam merancang layanan yang lebih menarik dan efisien.

#### 4. Kepercayaan

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah adalah kepercayaan. Kepercayaan adalah sebuah kondisi di mana seseorang meyakini dalam penggunaan suatu teknologi, teknologi tersebut sesuai dengan perasaan dan kesadaran yang dirasakannya dengan begitu nasabah dalam menggunakan mobile banking syariah percaya dan yakin bila bank dapat menjaga keamanan dengan layanan dari mobile banking tersebut.

Dalam konteks penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam, kepercayaan memiliki peran yang cukup penting dalam membangun rasa percaya mahasiswa dalam memilih menggunakan layanan mobile banking syariah. Sehingga dalam penggunaannya mereka percaya bahwa mobile banking BSI aman dan terhindar dari hal-hal yang mengarah pada peretasan sistem dan lainnya sebagainya, sehingga dengan begitu dapat mendorong minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam penggunaan layanan mobile banking BSI dalam jangka panjang juga memberikan pengaruh positif bagi perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian (Annisa Andini, 2024), faktor kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking syariah. Kepercayaan sendiri adalah

point penting dalam faktor pengadopsian suatu layanan online seperti mobile banking. Kepercayaan yang lebih tinggi terhadap suatu teknologi akan meningkatkan minat untuk menggunakan suatu teknologi dalam jangka panjang, untuk memperkuat kepercayaan nasabah terhadap penggunaan mobile banking dapat dilakukan dengan meningkatkan strategi keamanan yang efektif agar dapat mengurangi adanya peretasan yang marak terjadi pada saat ini.

Menurut (Tiana, 2019), kepercayaan secara umum didefinisikan sebagai perasaan bahwa seseorang harus percaya terhadap pihak lainnya karena pihak itu sendiri bisa memberi sesuatu seperti yang diinginkan dan dengan tingkat integritas yang tinggi dalam hal kualitas. Sedangkan menurut (Yustine, 2020), kepercayaan adalah keyakinan pengguna terhadap perbankan, bahwa bank dapat memenuhi apa yang mereka butuhkan seperti kepuasan, pemahaman, ketergantungan, probabilitas subjektif, dan tidak melakukan tindakan yang dapat menimbulkan dampak negatif. Dengan hal itu, akan mendorong sikap setia dan rasa percaya nasabah akan loyal terhadap penggunaan mobile banking syariah, dengan adanya kepercayaan yang kokoh oleh nasabah terhadap mobile banking maka dapat muncul harapan positif pada kualitas mutu produk atas jasa yang berupa kemampuan dan kehandalan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dalam penggunaan layanan mobile banking BSI adalah suatu keyakinan yang dibangun oleh mahasiswa atas dasar pengetahuan yang dimiliki dengan harapan objek, atribut serta manfaat mobile banking sesuai dengan ekspektasi mereka.

## 5. Keamanan Siber

Keamanan merupakan suatu aspek yang penting bagi nasabah saat menggunakan layanan mobile banking syariah. Keamanan siber dalam konteks mobile banking syariah merupakan upaya sistematis yang dirancang untuk menjaga dan melindungi sistem perbankan

digital, kerahasiaan data, jaringan, perangkat, dan ketersediaan data serta transaksi nasabah dari ancaman serangan siber. Dalam penggunaan layanan mobile banking BSI, keamanan siber berfungsi untuk melindungi setiap aktivitas keuangan nasabah agar terhindar dari penyalahgunaan, peretasan, atau pencurian data pribadi. Upaya ini tidak hanya bertujuan menjaga keamanan teknis sistem, tetapi juga memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan berjalan sesuai prinsip syariah yang menjunjung tinggi nilai amanah, transparansi, dan keadilan.

Menurut (Putri Amalia, 2022), keamanan siber didefinisikan sebagai probabilitas subjektif dengan konsumen percaya bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan dan dimanipulasi oleh pihak yang tidak berkepentingan. Sedangkan keamanan siber menurut (Meri Fitri, 2024), adalah kemampuan perbankan untuk mengontrol informasi data pribadi, menjaga, dan melindungi terhadap ancaman keamanan nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Dengan begitu nasabah dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan layanan mobile banking yang sudah terjamin tingkat keamanannya dan terlindung dari tangan-tangan oknum yang tidak bertanggung jawab.

Penelitian (Siti Khotijah, M. Mawardi, 2022), menunjukkan bahwa faktor keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan mobile banking, mereka mengatakan bahwa nasabah akan cenderung merasa aman dan nyaman, dalam melakukan transaksi mobile banking saat jaminan keamanan, kerahasiaan data, pengamanan jaminan hingga informasi layanan sesuai dengan apa yang nasabah inginkan sehingga dengan hal itu dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking syariah dalam jangka panjang. Dalam penelitian lain oleh (Zahrani & Asrol, 2024), mengatakan bahwa sistem keamanan

siber berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas dan kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking syariah.

Dengan memperhatikan aspek-aspek loyalitas, manajemen, sistem keamanan, serta kepatuhan syariah yang tepat merupakan komponen yang penting dalam upaya mencegah terjadinya kejahatan siber. Dengan demikian, keamanan siber tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menjadi faktor psikologis dan sosial yang mendukung kenyamanan nasabah khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan layanan mobile banking BSI.

### **C. Hipotesis**

Dalam penelitian, hipotesis disusun sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti, yang kemudian diuji oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking bsi bagi mahasiswa Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, berdasarkan kajian teoritis dan bukti empiris dari penelitian-penelitian terdahulu:

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam.

Persepsi Kegunaan adalah persepsi yang menggambarkan sebuah kepercayaan individu atau nasabah dalam menerima suatu teknologi informasi. Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Islam, persepsi kegunaan memiliki peran penting mempengaruhi penggunaan suatu teknologi yaitu keputusan mereka dalam memilih menggunakan teknologi digital perbankan syariah. Semakin besar dampak kegunaan yang dirasakan, akan berdampak pada penggunaan jangka panjang.

Sejumlah penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Ramadhan & Indari, 2025) yang berjudul “Determinasi Kepuasan Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Syariah melalui Perceived

Usefulness dan Ease of Use” menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah. Dalam penelitian lain oleh (Sukmawati, 2021) dengan judul “Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model” menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap individu dalam menggunakan layanan mobile banking.

Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

**H<sub>1</sub>: Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam**

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam.

Persepsi kemudahan dalam penggunaan mobile banking syariah mengacu pada sejauh mana nasabah menganggap proses penggunaan layanan tersebut dirasa mudah oleh mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kegunaan yang dirasakan penggunaan mobile banking syariah, maka akan semakin tinggi pula nasabah menggunakan layanan mobile banking dalam melakukan transaksi mereka. Penelitian oleh (Arbaian, 2025) dengan judul “Penerimaan dan Penggunaan *SuperApp BYOND* BSI: Ekstensi Teori *Technology Acceptance Model*” menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap nasabah dalam penggunaan byond by bsi. Penelitian lain oleh (Rumuar, 2024) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking di Kalangan Generasi-Z” menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking di kalangan generasi-Z.

Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

**H<sub>2</sub>: Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam**

3. Terdapat pengaruh Trust terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam.

Kepercayaan adalah elemen fundamental dalam adopsi teknologi, termasuk layanan mobile banking syariah. Kepercayaan ini mengacu pada keyakinan pengguna terhadap keamanan, privasi, dan transparansi yang ditawarkan oleh layanan mobile banking syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Halida, 2024) dengan judul “Faktor Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pamekasan” menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Annisa Andini, 2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo” menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking.

Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

**H<sub>3</sub>: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam**

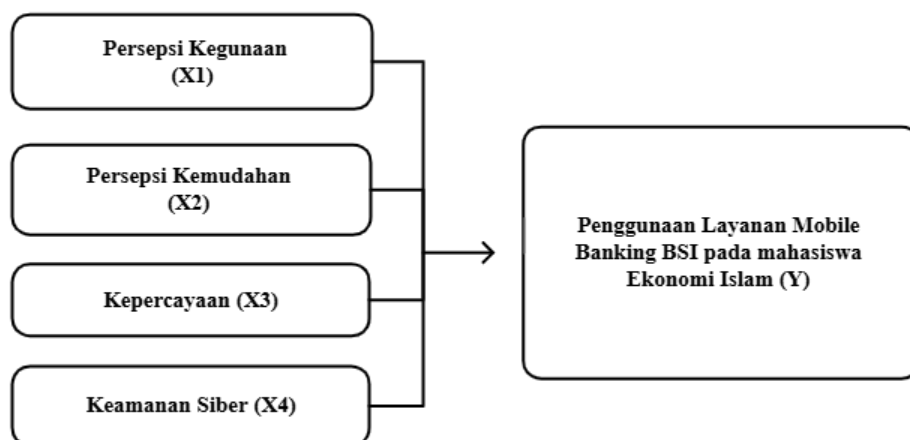
4. Terdapat pengaruh Cyber Security terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam

Keamanan siber merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi mobile banking. Pengguna seringkali khawatir kebocoran informasi pribadi dan potensi serangan siber, oleh karena itu aspek keamanan merupakan salah satu hal penting dalam sebuah sistem teknologi dan informasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Taqwiem, 2025) dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan, Faktor Kemudahan Dan Keamanan Penggunaan BYOND BY BSI Terhadap Loyalitas Nasabah BYOND BY BSI Di KCP Lawang” menyatakan bahwa aspek keamanan dalam penggunaan aplikasi Byond by BSI secara positif dan signifikan memengaruhi loyalitas nasabah.

Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

**H<sub>4</sub>: Keamanan Siber berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam**

#### D. Kerangka Berpikir



**Gambar 2. 2 Gambar Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Studi ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dimana merupakan suatu pendekatan penelitian yang sering digunakan dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selain itu, data yang dikumpulkan diproses secara statistik dan ditafsirkan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti dalam memperoleh hasil yang dapat dibuktikan dan diterima secara ilmiah, karena dengan data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat diuji keabsahannya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, yang berfokus pada mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam yang menjadi responden utama dalam mendukung penelitian.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama bulan Agustus 2025 hingga November 2025, mencakup tahapan penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menentukan penggunaan layanan Mobile Banking BSI, berdasarkan analisis mengenai pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber

mahasiswa Ekonomi Islam. Untuk objek dalam penelitian ini sendiri adalah Universitas Islam Indonesia.

Universitas Islam Indonesia dipilih sebagai objek dalam mendukung penelitian ini karena merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi besar dalam penerapan dan pengembangan Ilmu Ekonomi Islam di Indonesia. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, serta Keamanan Siber mempengaruhi atau tidak pengambilan keputusan mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan layanan Mobile Banking BSI.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Berdasarkan data yang telah di peroleh secara langsung dari bagian akademik Fakultas Ilmu Agama Islam jumlah mahasiswa ekonomi islam Universitas islam Indonesia yang masih aktif sebanyak 668 Mahasiswa. Populasi dalam penelitian merupakan bagian sangat penting karena ia merupakan sumber informasi. Populasi merupakan seluruh elemen dalam penelitian, yang meliputi objek dan subjek yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memiliki pemahaman mengenai ekonomi Islam dan perbankan syariah.

Dalam penelitian, sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data aktual. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel yang tepat, peneliti menggunakan Rumus Slovin yang sering digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan untuk populasi dan homogen yang terukur. Penggunaan rumus ini bisa dianggap relevan juga efisien untuk mempertahankan validitas representatif sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi secara ilmiah dan efisien, terutama ketika bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang tepat

dan representatif dari suatu populasi dengan tingkat error tolerance tertentu.

Dalam penelitian ini, ukuran populasi ( $N$ ) yang menjadi subjek adalah 668 mahasiswa. Peneliti menetapkan tingkat batas kesalahan (error tolerance) ( $e$ ) sebesar 10% untuk memperoleh ukuran sampel yang relevan dan paling konservatif.

Berdasarkan perhitungan menggunakan Rumus Slovin, maka perhitungannya adalah:

Diketahui:

$$N = 668 \text{ dan } e = 0,10$$

Maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{668}{1+668(0,10)^2} \\ n &= \frac{668}{1+668(0,01)} \\ n &= \frac{668}{1+6,68} \\ n &= \frac{668}{7,68} \\ n &= 86,98 \end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan menggunakan Rumus Slovin, sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel secara non-probabilistik yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi

Islam Universitas Islam Indonesia (UII) yang termasuk, dan pernah menggunakan layanan mobile banking BSI.

Dalam penelitian ini, kriteria dalam pemilihan responden ditentukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia pada angkatan 2021-2024
2. Menggunakan layanan Mobile Banking BSI

Dengan kriteria tersebut, diharapkan responden memiliki pengalaman yang cukup terkait dengan konteks yang akan diteliti sehingga nantinya dapat memberikan data yang valid yang mendukung dalam pencapaian tujuan penelitian

#### **F. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Data primer diperoleh langsung dari subjek melalui metode pengukuran dan perhitungan sendiri. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dimana sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan mereka menjawab sebagai bagian dari survei yang dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disebarakan secara online melalui google form. Sedangkan untuk data sekunder, diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian nasional dan internasional, website BSI, BI, dan lain-lain yang dapat digunakan dalam mendukung penelitian ini.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dikumpulkan menggunakan kuisisioner yaitu dengan penyebaran google form yang dibagikan oleh peneliti yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, dengan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data primer yang diperoleh dari para responden yang telah mengisi kuesioner, yang berfokus pada variabel pengaruh

kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

#### **H. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menjelaskan mengenai bagaimana variabel diukur atau diamati dalam suatu penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan konsisten. Operasional variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan makna setiap variabel dalam penelitian secara rinci agar dapat diukur secara empiris. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia selaku pengguna mobile banking BSI. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen : variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang menggunakan layanan mobile banking BSI. Dalam konteks ini, merujuk pada sebab, keinginan, dan kecenderungan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam memilih menggunakan layanan mobile banking BSI sebagai layanan keuangan perbankan digital yang dapat mereka gunakan.
2. Variabel Independen : variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi mahasiswa

Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan layanan mobile banking BSI. Variabel-variabel tersebut meliputi:

a. Percieved Usefulness

Percieved Usefulness sendiri mengacu pada tingkat kegunaan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking BSI. Hal ini berkaitan dengan seberapa besar kepercayaan mereka bahwa dengan penggunaan mobile banking BSI, dapat memberikan dampak atau kebermanfaatan seperti yang mereka harapkan.

b. Perceived Ease of Use

Perceived ease of use yang mengacu pada seberapa pengaruh mobile banking BSI mudah untuk dipahami dan digunakan oleh mahasiswa, sehingga memudahkan mereka mempelajari cara bertransaksi menggunakan layanan tersebut. Semakin mudah penggunaan yang dirasakan dalam menggunakannya dapat mendorong mahasiswa untuk terus menggunakan sebuah aplikasi layanan perbankan syariah tersebut.

c. Trust

Trust adalah sebuah kondisi di mana mahasiswa meyakini bahwa sebuah produk itu baik dan sesuai dengan perasaan dan kesadaran yang dirasakannya, dengan begitu mereka dalam melakukan transaksi pada layanan mobile banking BSI karena percaya dan yakin bila bank dapat menjaga keamanan dengan layanan yang diberikan dari mobile banking tersebut.

d. Cyber security

Cyber security dalam konteks penggunaan aplikasi mobile banking adalah tingkat keamanan sistem aplikasi perbankan digital dalam melindungi data, transaksi, dan privasi mahasiswa.

Persepsi keamanan yang baik akan meningkatkan rasa percaya mereka terhadap layanan mobile banking. Jika mereka merasa aman dari risiko seperti kebocoran data, penipuan, atau serangan siber, maka mereka lebih cenderung menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan. Keamanan yang dimaksud adalah jaminan keamanan, kerahasiaan data, pengamanan jaringan hingga informasi layanan yang membuat kepuasan mereka meningkat.

### I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner berdasarkan indikator yang sudah disusun oleh peneliti dengan skala likert. Menurut (Sugiono, 2017) skala likert merupakan alat yang dimanfaatkan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Pertanyaan - Konstruk	Variabel	Indikator	Kode	Sumber
Saya merasa saat menggunakan layanan Mobile Banking BSI membantu saya dalam bertransaksi dengan lebih efektif	Persepsi Kegunaan	Peningkatan Kinerja dan Produktivitas	PK1	(Melati, 2025)
Saya yakin fitur-fitur dalam Mobile Banking BSI membantu menyelesaikan setiap			PK2	

transaksi pembayaran dengan lebih praktis				
Saya merasa dalam penggunaan layanan Mobile Banking BSI memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kinerja keuangan saya			PK3	
Saya merasa performa dalam mengatur keuangan saya meningkat setelah menggunakan layanan Mobile Banking BSI			PK4	
Saya yakin dalam penggunaan layanan Mobile Banking BSI membuat aktivitas transaksi keuangan saya menjadi lebih cepat		Kecepatan dan Efisiensi dalam Transaksi Pembayaran	PK5	
Saya percaya penggunaan layanan Mobile Banking BSI membantu saya menghemat waktu dalam bertransaksi			PK6	
Saya yakin kecepatan transaksi pada layanan Mobile Banking BSI			PK7	

dapat membantu saya dalam meningkatkan efisiensi aktivitas yang dilakukan				
Saya merasa penggunaan layanan Mobile Banking BSI membuat pengelolaan keuangan saya menjadi lebih efektif			PK8	
Saya percaya penggunaan layanan Mobile Banking BSI memberikan nilai tambah dibandingkan aplikasi perbankan lain		Manfaat Tambah dan Nilai Ekonomis dari Penggunaan Aplikasi	PK9	
Saya percaya Mobile Banking BSI menawarkan fitur yang memberikan manfaat nyata			PK10	
Saya merasa penggunaan layanan Mobile Banking BSI membantu saya dalam memperoleh pengalaman transaksi yang lebih nyaman dan menguntungkan			PK11	

Saya yakin penggunaan layanan Mobile Banking BSI dapat memberikan saya manfaat dan nilai ekonomi dalam aktivitas transaksi yang dilakukan			PK12	
Saya dapat memahami cara menggunakan layanan Mobile Banking BSI dengan cepat tanpa bantuan orang lain	Persepsi Kemudahan	Mudah dipelajari	PKM 1	<b>(Azhad, 2022)</b>
Saya dapat mempelajari dengan mudah fitur-fitur dalam layanan Mobile Banking BSI meskipun baru pertama kali menggunakannya			PKM 2	
Saya merasa tampilan dan menu pada layanan Mobile Banking BSI jelas dan tidak membingungkan			PKM 3	
Saya tidak merasa kesulitan dalam mempelajari fungsi utama pada Mobile Banking BSI			PKM 4	

Saya dapat menggunakan layanan Mobile Banking BSI kapan pun dan di mana pun		Fleksibel	PKM 5	
Saya merasa penggunaan layanan Mobile Banking BSI memberikan saya kebebasan untuk melakukan transaksi sesuai kebutuhan			PKM 6	
Saya dapat menyesuaikan penggunaan layanan Mobile Banking BSI dengan rutinitas atau aktivitas harian yang saya lakukan			PKM 7	
Saya dapat mengontrol dan mengecek aktivitas transaksi saya melalui Mobile Banking BSI dengan mudah		Dapat mengontrol pekerjaan	PKM 8	
Saya yakin dalam penggunaan layanan Mobile Banking BSI memberikan saya kendali penuh terhadap			PKM 9	

proses transaksi yang dilakukan				
Saya merasa yakin dapat mengatur dan memeriksa kembali setiap transaksi yang dilakukan dalam Mobile Banking BSI dengan mudah			PKM 10	
Saya merasa penggunaan layanan Mobile Banking BSI memudahkan saya dalam memantau riwayat transaksi keuangan secara mandiri			PKM 11	
Saya merasa layanan Mobile Banking BSI sangat mudah digunakan dalam transaksi sehari-hari		Mudah digunakan	PKM 12	
Saya merasa nyaman menggunakan Mobile Banking BSI tanpa perlu banyak penyesuaian			PKM 13	
Saya jarang bahkan hampir tidak pernah mengalami kesulitan			PKM 14	

secara teknis saat menggunakan aplikasi Mobile Banking BSI				
Saya percaya bahwa Mobile Banking BSI selalu menjalankan operasionalnya dengan jujur, transparan, dan sesuai syariat	Kepercayaan	Dapat Dipercaya	KE1	<b>(Munir, 2022)</b>
Saya menggunakan layanan Mobile Banking BSI karena percaya reputasinya sebagai layanan m-banking yang amanah			KE2	
Saya percaya bahwa layanan Mobile Banking BSI memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan nasabah		Mengedepankan Kepentingan Nasabah	KE3	
Saya percaya dalam penggunaan layanan Mobile Banking BSI selalu dapat memenuhi harapan dan kebutuhan saya			KE4	
Saya yakin setiap fitur pada layanan Mobile Banking BSI dirancang			KE5	

untuk mempermudah segala aktivitas transaksi				
Saya merasa setiap pemberitahuan dari Mobile Banking BSI mudah untuk dipahami dan dapat dipercaya		Kepercayaan terhadap Informasi yang Diberikan	KE6	
Saya percaya informasi yang disampaikan oleh Mobile Banking BSI selalu akurat dan jelas			KE7	
Saya yakin Mobile Banking BSI tidak memberikan informasi yang menyesatkan pengguna			KE8	
Saya yakin Mobile Banking BSI akan memberikan solusi terhadap kendala yang dialami saat bertransaksi		Perhatian terhadap Kondisi Nasabah	KE9	
Saya percaya Mobile Banking BSI tanggap dalam menanggapi keluhan atau masalah pengguna			KE10	
Saya percaya bahwa pada Mobile Banking	Keamanan Siber	Tingkat Kepercayaan	KS1	<b>(Junaedi, 2023)</b>

BSI memiliki sistem keamanan yang dapat diandalkan		terhadap Keamanan Sistem		
Saya yakin bahwa pada sistem Mobile Banking BSI selalu memperhatikan aspek keamanan dalam setiap transaksi digital			KS2	
Saya merasa yakin saat bertransaksi melalui Mobile Banking BSI tanpa rasa khawatir akan ancaman siber			KS3	
Saya percaya bahwa Mobile Banking BSI mampu melindungi data pribadi dari risiko kejahatan digital seperti peretasan dan penyalahgunaan data			KS4	
Saya yakin data pribadi saya terlindungi dengan baik saat melakukan transaksi menggunakan layanan Mobile Banking BSI		Tingkat Kerahasiaan Data	KS5	
Saya percaya Mobile Banking BSI tidak membocorkan			KS6	

informasi pribadi saya kepada pihak lain				
Saya yakin sistem Mobile Banking BSI menjaga setiap detail transaksi saya tetap rahasia tanpa adanya kebocoran			KS7	
Saya percaya kebijakan privasi Mobile Banking BSI menjamin perlindungan data pengguna secara menyeluruh			KS8	
Saya merasa aman saat melakukan transaksi melalui Mobile Banking BSI		Tingkat Keamanan Transaksi dan Sistem	KS9	
Saya percaya Mobile Banking BSI memiliki sistem proteksi yang kuat terhadap serangan siber			KS10	
Saya yakin Mobile Banking BSI rutin memperbarui sistem keamanannya untuk melindungi pengguna			KS11	
Saya yakin sistem keamanan pada Mobile			KS12	

Banking BSI mampu mencegah risiko kesalahan dan kehilangan data dalam transaksi				
Saya lebih memilih Mobile Banking BSI dibandingkan metode transaksi lainnya	Penggunaan Beyond by BSI	Keinginan untuk menggunakan teknologi	PE1	<b>(Cahyana &amp; Azwari, 2023)</b>
Saya berkeinginan kuat kedepannya untuk terus menggunakan layanan Mobile Banking BSI sebagai sarana utama dalam melakukan transaksi keuangan digital			PE2	

**Tabel 3. 1 Daftar Kuisisioner**

Dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Dalam penggunaannya, variabel yang ingin diukur akan dirinci menjadi indikator-indikator tertentu. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap item instrumen diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori respons, mulai dari poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju), yang dirancang untuk menangkap tingkat persetujuan atau evaluasi responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert**

#### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) melalui program *Partial Least Square* (PLS), yang dipilih karena mampu menganalisis hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel, memvalidasi indikator, serta menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian secara komprehensif. *Structural Equation Model* (SEM) adalah sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit, sebagai teknik multivariat yang menggabungkan dengan analisis regresi dan analisis faktor untuk menilai sebuah rangkaian dari interelasi ketergantungan secara bersama.

Analisis data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, Prosedur analisis akan mengikuti serangkaian tahapan sistematis, dimulai dari penilaian model pengukuran hingga evaluasi model struktural, dengan setiap tahapan memiliki kriteria evaluasi yang spesifik untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan.

##### **1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Tahap awal dalam analisis PLS-SEM adalah memverifikasi kualitas model pengukuran, ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu merefleksikan konstruk

laten yang diukur secara akurat dan konsisten. Kriteria penilaian model pengukuran meliputi:

- a. Validitas Konvergen atau *Loading Factor* Dinilai melalui nilai beban luar (outer loading) setiap indikator (idealnya  $\geq 0.70$ ). Indikator dengan nilai antara 0.40 dan 0.70 dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan jika penghapusannya tidak secara signifikan meningkatkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) konstruk. Selain itu, *Average Variance Extracted* (AVE) harus melebihi 0.50, menandakan bahwa konstruk berhasil menjelaskan lebih dari separuh varians indikatornya.
- b. Reliabilitas Konsistensi Internal Diperiksa melalui nilai *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha*. Nilai CR yang direkomendasikan adalah  $\geq 0.70$ , dan untuk *Cronbach's Alpha* juga  $\geq 0.70$ . Angka yang lebih tinggi mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang baik antar indikator dalam satu konstruk. Untuk reliabilitas yang optimal, nilai CR bahkan dapat diharapkan  $\geq 0.80$ .
- c. Validitas Diskriminan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk laten secara empiris berbeda dari konstruk laten lainnya dalam model. Dua metode utama yang diterapkan adalah:
- d. HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*): Metode ini menilai validitas diskriminan dengan memeriksa rasio rata-rata korelasi antar item yang mengukur konstruk berbeda (heterotrait) terhadap rata-rata korelasi antar item yang mengukur konstruk yang sama (monotrait). Kriteria yang diterima adalah nilai HTMT harus lebih kecil dari 0.90 atau kurang dari 0.85. Jika nilai HTMT di atas batas, hal itu mengindikasikan kurangnya validitas diskriminan antar konstruk tersebut, yang berarti konstruk-konstruk tersebut terlalu mirip dan mungkin mengukur hal yang sama.

- e. Kriteria *Fornell-Larcker*: Akar kuadrat dari nilai AVE suatu konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lainnya.
- f. Kriteria (*Cross Loadings*): Evaluasi ini memverifikasi bahwa setiap indikator memiliki korelasi yang lebih kuat dengan konstruk yang seharusnya diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain. Jika kondisi ini terpenuhi, maka validitas diskriminan pada level indikator dianggap telah tercapai.

## 2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran dikonfirmasi valid dan reliabel, langkah berikutnya adalah mengevaluasi model struktural untuk menguji hipotesis hubungan antar konstruk laten dan menilai kapabilitas prediktif model.

- a. Pengujian Hipotesis: Hipotesis penelitian akan diuji dengan menganalisis koefisien jalur (*path coefficients*), nilai t-statistik, dan nilai *p-value* yang diperoleh melalui prosedur *bootstrapping*.
  - b. Koefisien Jalur: Merepresentasikan kekuatan dan arah pengaruh kausal antar konstruk.
  - c. Signifikansi Statistik: Hubungan dianggap signifikan secara statistik apabila nilai t-statistik  $\geq 1.96$  (untuk taraf signifikansi 5%) dan nilai *p-value*  $< 0.05$
- ## 3. Evaluasi Kapasitas Prediktif Model

Untuk menilai keseluruhan kesesuaian dan kemampuan prediktif model, beberapa indikator tambahan akan dianalisis:

- a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Mengukur proporsi varians pada konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1. Interpretasi umum untuk  $R^2$  adalah:  $\geq 0.75$  (substansial),  $\geq 0.50$  (moderat), dan  $\geq 0.25$  (lemah).
- b. Ukuran Efek ( $f^2$ ): Mengevaluasi dampak relatif dari suatu konstruk prediktor terhadap konstruk endogen ketika konstruk

prediktor tersebut dihapus dari model. Kriteria untuk ukuran efek  $f^2$  adalah: 0.02 (lemah), 0.15 (moderat), dan 0.35 (kuat).

- c. Kecocokan Model (*Model Fit*): Meskipun bukan fokus utama PLS-SEM, beberapa indikator *model fit* dapat digunakan. Salah satunya adalah *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR). Nilai SRMR yang  $\leq 0.08$  atau  $\leq 0.10$  umumnya menunjukkan *model fit* yang dapat diterima.

## BAB IV

### ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Di bab ini, peneliti akan menyajikan sekaligus membahas hasil analisis secara spesifik berfokus pada responden mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Subjek dalam penelitian ini tentu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip ekonomi Islam dan perbankan syariah, analisis terhadap faktor-faktor penentu mereka dalam memilih menggunakan layanan mobile banking syariah menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui bagaimana persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber memengaruhi keputusan mereka dalam penggunaan layanan mobile banking syariah. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai temuan penelitian ini, dengan membandingkannya terhadap kerangka teori dan riset sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara daring (online) kepada responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Analisis ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan siber sebagai (variabel independen) terhadap faktor-faktor penentu penggunaan layanan mobile banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia sebagai (variabel dependen). Sehingga, diharapkan hasil yang disajikan dalam bab ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik itu secara praktis maupun akademis, sehingga bisa dapat bermanfaat bagi penelitian

selanjutnya dalam bidang Ekonomi Islam, dan bagi pihak perbankan syariah, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

## B. Statistik Deskriptif

Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai karakteristik demografi responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Karakteristik responden mencakup distribusi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan preferensi penggunaan layanan mobile banking.

### 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki - Laki	60 Orang	54,55%
2	Perempuan	50 Orang	45,45%
Total		110 Orang	100%

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan hasil pada penyebaran kuisioner kepada total 110 responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan laki-laki yaitu sebanyak 60 orang (54,55%), sedangkan untuk responden perempuan yaitu dengan jumlah 50 orang (45,45%). Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini, partisipasi mahasiswa laki-laki Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia lebih dominan jika dibandingkan dengan mahasiswa perempuan walaupun berbanding tipis.

### 2. Usia Responden

Umur	Total
18-20 tahun	47
21-23 tahun	62
>24 tahun	1
<b>Jumlah</b>	110

**Tabel 4. 2 Usia Responden**

Data karakteristik rentang usia responden juga merupakan suatu aspek penting dalam penelitian ini. Dari total keseluruhan 110 responden

yang berhasil peneliti kumpulkan, data menunjukkan bahwa distribusi usia responden terbagi dalam tiga kategori:

Mayoritas responden sebanyak 62 orang, berada dalam rentang usia 21-23 tahun. Selanjutnya, sebanyak 47 orang responden berada dalam rentang usia 18-20 tahun dan terakhir sebanyak 1 orang responden, yang berada dalam kategori usia >24 tahun, dan ini merupakan kategori responden yang terkecil yang diperoleh.

Sehingga dengan demikian, data responden dengan rentang usia 21 - 23 tahun, dan dilanjutkan oleh responden dengan rentang usia 18 - 20 tahun, mengindikasikan bahwa hal ini tentu relevan dengan karakteristik populasi target penelitian, yaitu mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

### 3. Layanan Mobile Banking yang digunakan Responden

No	Layanan Mobile Banking yang Digunakan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Byond by BSI	95 Orang	86.36%
2	Keduanya (Byond & BSI Mobile)	12 Orang	10.91%
3	BSI Mobile	3 Orang	2.73%
<b>Total</b>		<b>110 Orang</b>	<b>100.00%</b>

**Tabel 4. 3 Layanan Mobile Banking yang digunakan Responden**

Berdasarkan data yang telah dianalisis mengenai layanan mobile banking yang digunakan oleh responden, diperoleh gambaran sebagai berikut:

Dari total 110 responden, pola penggunaan layanan mobile banking menunjukkan kecenderungan yang sangat kuat terhadap satu platform tertentu. Sebanyak 95 responden (86,36%) tercatat menggunakan Byond by BSI, menjadikannya aplikasi yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa. Angka ini menggambarkan bahwa sebagian besar pengguna sudah familiar dengan fitur-fitur yang disediakan aplikasi tersebut sebagai layanan digital perbankan

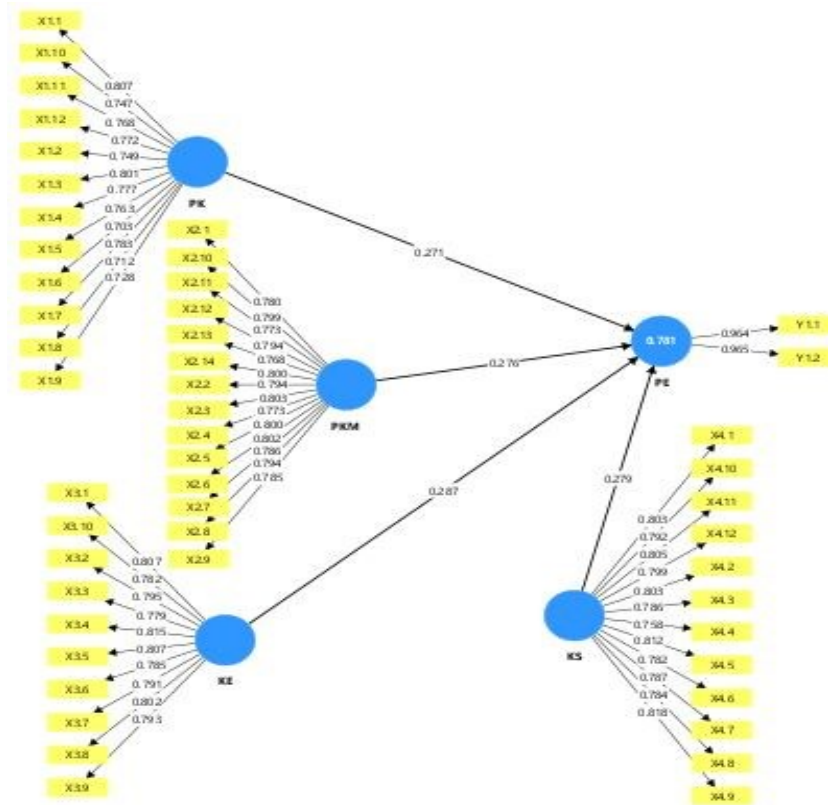
syariah. Di sisi lain, terdapat 12 responden (10,91%) yang menggunakan kedua aplikasi, yaitu Byond by BSI dan BSI Mobile. Kondisi ini menunjukkan adanya kelompok pengguna yang memanfaatkan kelebihan masing-masing aplikasi untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan mereka. Sementara itu, hanya 3 responden (2,73%) yang secara eksklusif menggunakan BSI Mobile, menunjukkan bahwa aplikasi ini masih memiliki pengguna tetapi dengan porsi yang jauh lebih kecil.

Distribusi penggunaan ini memberikan gambaran penting bagi penelitian mengenai perilaku dan preferensi pengguna mobile banking syariah. Dominasi penggunaan Byond by BSI mengindikasikan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap aplikasi tersebut, sekaligus menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman langsung yang memadai dalam menggunakan perbankan digital syariah. Adanya pengguna yang memakai kedua aplikasi juga memberikan perspektif tambahan terkait kebutuhan fleksibilitas layanan serta perbedaan persepsi terhadap fitur yang disediakan. Temuan ini menjadi dasar yang relevan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan mobile banking dan bagaimana pengalaman tersebut berkontribusi terhadap perkembangan layanan digital perbankan syariah.

### **C. Hasil Penelitian**

Analisis yang dilakukan dengan menguji validitas dan realibilitas konstruk melalui analisis *outer model* menggunakan software SmartPLS 4, untuk mengetahui hubungan antara setiap item (variabel terukur) dengan konstruk latennya. Angka pada panah dari konstruk ke persegi panjang (item) di diagram ini adalah beban faktor. Adapun beban faktor harus  $\geq 0.70$ . Item dengan beban faktor yang berada di atas 0.70 menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians item dijelaskan oleh konstruk.

### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)/Loading Factor



Gambar 4. 1 Model Output *Outer Model*

Setelah model penelitian dibuat, peneliti menjalankan algoritma PLS-SEM menggunakan SmartPLS 4 untuk mengevaluasi model pengukuran. Hasil analisis ini, khususnya nilai beban faktor (*outer loadings*), pada gambar berikut:

	PK	PKM	KE	KS	PE	Keterangan
X1.1	0.807					Valid
X1.10	0.747					Valid
X1.11	0.768					Valid
X1.12	0.772					Valid
X1.2	0.749					Valid
X1.3	0.801					Valid
X1.4	0.777					Valid
X1.5	0.763					Valid
X1.6	0.703					Valid

X1.7	0.783					Valid
X1.8	0.712					Valid
X1.9	0.728					Valid
X2.1		0.780				Valid
X2.10		0.799				Valid
X2.11		0.773				Valid
X2.12		0.794				Valid
X2.13		0.768				Valid
X2.14		0.800				Valid
X2.2		0.794				Valid
X2.3		0.803				Valid
X2.4		0.773				Valid
X2.5		0.800				Valid
X2.6		0.802				Valid
X2.7		0.786				Valid
X2.8		0.794				Valid
X2.9		0.785				Valid
X3.1			0.807			Valid
X3.10			0.782			Valid
X3.2			0.795			Valid
X3.3			0.779			Valid
X3.4			0.815			Valid
X3.5			0.807			Valid
X3.6			0.785			Valid
X3.7			0.791			Valid
X3.8			0.802			Valid
X3.9			0.793			Valid
X4.1				0.803		Valid
X4.10				0.792		Valid
X4.11				0.805		Valid
X4.12				0.799		Valid
X4.2				0.803		Valid
X4.3				0.786		Valid
X4.4				0.758		Valid
X4.5				0.812		Valid
X4.6				0.782		Valid
X4.7				0.787		Valid
X4.8				0.784		Valid
X4.9				0.818		Valid
Y1.1					0.964	Valid
Y1.2					0.965	Valid

Tabel 4. 4 Hasil *Outer Loading*

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini dikarenakan nilai pada *outer loading* yang dihasilkan oleh masing-masing indikator yaitu  $>0,7$ . Dari hasil gambar *outer loading* diatas, untuk konstruk Persepsi Kegunaan (PK), nilai *outer loading* tiap itemnya berkisar antara 0.703 (PK6) hingga 0.807 (PK1). Sementara itu untuk konstruk Persepsi Kemudahan (PKM), nilai nya berkisar 0.773 (PKM4) hingga 0.803 (PKM3). Untuk konstruk Kepercayaan (KE), berkisar pada 0.779 (KE3) hingga 0.815 (KE4). Sedangkan untuk konstruk Keamanan Siber (KS), memiliki beban faktor antara 0.758 (KS4) hingga 0.818 (KS9). Terakhir, untuk konstruk Penggunaan (PE) menunjukkan hubungan nilai yang sangat baik dengan konstruk yang lain, yaitu 0.964 untuk PE1 dan 0.965 untuk PE2.

Secara keseluruhan dalam temuan ini, mengidentifikasi bahwa setiap item indikator memiliki reliabilitas individual yang baik dan signifikan dalam menjelaskan konstruk laten yang diukur. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pada tabel tersebut telah memenuhi syarat pada level item, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian model selanjutnya.

**a. Average variance extracted (AVE)**

Alat ukur lain dalam mengukur validitas yaitu AVE (*Average Variance Exctrated*).

	<b>Average variance extracted (AVE)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PK</b>	0.577	Valid
<b>PKM</b>	0.623	Valid
<b>KE</b>	0.633	Valid
<b>KS</b>	0.631	Valid
<b>PE</b>	0.930	Valid

**Tabel 4. 5 Output Average Variance Extraced**

Pengujian model selanjutnya *Average Variance Extraced*, *Average Variance Extraced* (AVE) merupakan ukuran validasi konvergen dengan menunjukkan variansi rata-rata yang dibagi antara sebuah konstruk dengan indikator-indikatornya. Kriteria

penerimaan untuk AVE adalah nilai harus  $\geq 50$ , yang berarti konstruk laten tersebut dapat menjelaskan setidaknya 50% dari tiap-tiap varians indikator-indikatornya. Berdasarkan pada tabel hasil analisis diatas, secara keseluruhan penelitian ini telah memenuhi kriteria bahkan telah melampaui dari nilai yang dibutuhkan.

Dari hasil analisis, seluruh konstruk dari penelitian initelah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai AVE yang baik: Konstruk Persepsi Kegunaan (PK) dengan nilai AVE sebesar 0.577. Konstruk Persepsi Kemudahan (PKM) memiliki nilai AVE sebesar 0.623. Konstruk Kepercayaan (KE) dengan nilai AVE yaitu 0.633. Konstruk Keamanan Siber (KS) memiliki nilai AVE 0.631. Dan konstruk Penggunaan (PE) menunjukkan nilai AVE yaitu 0.930.

Semua nilai AVE ini melampaui ambang batas 0.50, yang mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki validitas konvergen yang kuat. Ini berarti item-item yang digunakan dalam setiap konstruk secara akurat dan konsisten mengukur fenomena yang dimaksud, sehingga konstruksi pengukuran penelitian ini dapat dipercaya.

**b. Construct Reliability and Validity (Cronbach's Alpha and Composite Reliability)**

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho a)</b>	<b>Composite reliability (rho c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>PK</b>	0.933	0.936	0.942	0.577
<b>PKM</b>	0.953	0.954	0.959	0.623
<b>KE</b>	0.936	0.937	0.945	0.633
<b>KS</b>	0.947	0.948	0.953	0.631
<b>PE</b>	0.924	0.924	0.964	0.930

**Tabel 4. 6 Construct Reliability and Validity ( Cronbach's Alpha and Composite Reliability)**

Setelah mengevaluasi reliabilitas individual dengan *outer loading*, langkah selanjutnya dalam pengujian model pengukuran adalah menilai reliabilitas konstruk dan validitas konvergen pada

level konstruk. Reliabilitas konstruk mengukur konsistensi internal dari sebuah konstruk, sedangkan validitas konvergen mengukur sejauh mana sebuah konstruk menjelaskan varians dari item-item yang membentuknya. Kriteria yang umum digunakan adalah nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), *Composite Reliability* ( $\rho_a$  dan  $\rho_c$ ) harus  $\geq 0.70$ , dan *Average Variance Extracted* (AVE) harus  $\geq 0.50$ .

Berdasarkan hasil analisis, seluruh konstruk dalam model penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas dan validitas konvergen yang sangat baik, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel diatas:

- 1) Konstruk Persepsi Kegunaan (PK) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.933, *Composite Reliability* ( $\rho_a$ ) 0.936, *Composite Reliability* ( $\rho_c$ ) 0.942, dan AVE 0.577.
- 2) Konstruk Persepsi Kemudahan (PKM) menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0.953, *Composite Reliability* ( $\rho_a$ ) 0.954, *Composite Reliability* ( $\rho_c$ ) 0.959, dan AVE 0.623.
- 3) Konstruk Kepercayaan (KE) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.936, *Composite Reliability* ( $\rho_a$ ) 0.937, *Composite Reliability* ( $\rho_c$ ) 0.945, serta AVE 0.633.
- 4) Konstruk Keamanan Siber (KS) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.947, *Composite Reliability* ( $\rho_a$ ) sebesar 0.948, *Composite Reliability* ( $\rho_c$ ) sebesar 0.953, dan AVE sebesar 0.631.
- 5) Untuk konstruk Penggunaan (PE), nilai *Cronbach's Alpha* 0.924, *Composite Reliability* ( $\rho_a$ ) 0.924, *Composite Reliability* ( $\rho_c$ ) 0.964, dan AVE 0.930.

Seluruh nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* ( $\rho_a$  dan  $\rho_c$ ) untuk semua konstruk jauh melampaui batas 0.70, dan semua nilai AVE juga lebih besar dari 0.50.

**c. Discriminan Validity Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)**

	<b>PK</b>	<b>PKM</b>	<b>KE</b>	<b>KS</b>	<b>PE</b>
<b>PK</b>					
<b>PKM</b>	0.587				
<b>KE</b>	0.456	0.433			
<b>KS</b>	0.642	0.594	0.494		
<b>PE</b>	0.771	0.749	0.639	0.783	

**Tabel 4. 7 Discriminan Validity Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)**

Berdasarkan dari hasil analisis HMTM pada tabel diatas, seluruh nilai HTMT antar konstruk dalam model penelitian ini berada jauh di bawah batas yang direkomendasikan. Nilai HTMT tertinggi yang ditemukan adalah 0.783 (antara KS dan PE), yang pada nilai tertinggi ini hampir mendekati dari 0.85 maupun 0.90. Sedangkan untuk konstruk-konstruk lainnya juga menunjukkan nilai HTMT yang cukup tinggi, tetapi tidak ada yang sampai melewati 0.85 maupun 0.90.

Hasil ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa validitas diskriminan antar seluruh konstruk dalam model telah terpenuhi dengan cukup baik. Ini berarti setiap konstruk laten memiliki perbedaan yang jelas dari konstruk laten lainnya, sehingga konstruk-konstruk tersebut mengukur fenomena yang memang berbeda. Tercapainya validitas diskriminan yang baik ini semakin memperkuat kualitas model pengukuran yang telah dibangun dalam penelitian ini.

**d. Fornell-Larcker Criterion**

	<b>PK</b>	<b>PKM</b>	<b>KE</b>	<b>KS</b>	<b>PE</b>
<b>PK</b>	0.760				
<b>PKM</b>	0.560	0.789			
<b>KE</b>	0.435	0.412	0.796		
<b>KS</b>	0.612	0.568	0.467	0.794	
<b>PE</b>	0.721	0.704	0.649	0.736	0.964

**Tabel 4. 8 Fornell-Larcker Criterion**

Selain metode HTMT, validitas diskriminan juga dievaluasi menggunakan *Fornell-Larcker Criterion*. Kriteria ini mensyaratkan bahwa akar kuadrat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) suatu konstruk (yang terdapat pada diagonal utama tabel) harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lainnya (yang terdapat pada elemen di luar diagonal utama) atau bisa dikatakan nilai korelasi yang berada diatas haruslah lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi yang berada dibawah. Jika dapat terpenuhi, hal tersebut mengindikasikan bahwa suatu konstruk memiliki lebih banyak varians yang dijelaskan oleh indikatornya sendiri daripada varians yang dijelaskan oleh konstruk lain dalam model, sehingga validitas diskriminan dianggap baik.

Berdasarkan pada hasil analisis *Fornell-Larcker Criterion* yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat diamati bahwa:

- 1) Akar kuadrat AVE untuk konstruk Persepsi Kegunaan (PK) adalah 0.760. Nilai ini lebih besar dari semua nilai korelasi PK

- dengan konstruk lain (0.587 dengan PKM, 0.456 dengan KE, 0.642 dengan KS, dan 0.771 dengan PE).
- 2) Akar kuadrat AVE untuk konstruk Persepsi Kemudahan (PKM) adalah 0.789. Nilai ini lebih besar dari semua nilai korelasi PKM dengan konstruk lain (0.587 dengan PK, 0.433 dengan KE, 0.594 dengan KS, dan 0.749 dengan PE)
  - 3) Akar kuadrat AVE untuk konstruk Kepercayaan (KE) adalah 0.796. Nilai ini lebih besar dari semua nilai korelasi KE dengan konstruk lain (0.456 dengan PK, 0.433 dengan PKM, 0.494 dengan KS, dan 0.639 dengan PE).
  - 4) Akar kuadrat AVE untuk konstruk Keamanan Siber (KS) adalah 0.794. Nilai ini lebih besar dari semua nilai korelasi KS dengan konstruk lain (0.642 dengan PK, 0.594 dengan PKM, 0.494 dengan KE, dan 0.783 dengan PE).
  - 5) Akar kuadrat AVE untuk konstruk Penggunaan (PE) adalah 0.964. Nilai ini lebih besar dari semua nilai korelasi PE dengan konstruk lain (0.771 dengan PK, 0.749 dengan PKM, 0.639 dengan KE, dan 0.783 dengan KS).

Seluruh temuan ini secara konsisten menunjukkan bahwa *Fornell-Larcker Criterion* telah terpenuhi untuk semua konstruk dalam model penelitian. Hal ini memperkuat kesimpulan yang juga diperoleh dari analisis HTMT, yaitu bahwa setiap konstruk laten memiliki validitas diskriminan yang sangat baik dan terbedakan secara empiris dari konstruk-konstruk lainnya. Dengan demikian, kualitas model pengukuran penelitian ini telah terkonfirmasi dengan kuat.

**e. Discriminant Validity Cross Loading**

Indikator dikatakan valid jika hubungan indikator dengan konstraknya atau variabel (nilai *cross loading*) lebih tinggi dibandingkan hubungannya dengan konstruk yang lain. Berikut ini

adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 4 dengan hasil cross loading sebagaimana tabel dibawah ini:

	<b>PK</b>	<b>PKM</b>	<b>KE</b>	<b>KS</b>	<b>PE</b>
<b>X1.1</b>	0.807	0.449	0.409	0.510	0.629
<b>X1.10</b>	0.747	0.410	0.418	0.416	0.496
<b>X1.11</b>	0.768	0.519	0.302	0.548	0.624
<b>X1.12</b>	0.772	0.472	0.386	0.452	0.583
<b>X1.2</b>	0.749	0.425	0.358	0.491	0.513
<b>X1.3</b>	0.801	0.490	0.303	0.539	0.565
<b>X1.4</b>	0.777	0.385	0.359	0.523	0.595
<b>X1.5</b>	0.763	0.411	0.348	0.439	0.532
<b>X1.6</b>	0.703	0.313	0.172	0.334	0.428
<b>X1.7</b>	0.783	0.440	0.385	0.476	0.554
<b>X1.8</b>	0.712	0.428	0.168	0.418	0.500
<b>X1.9</b>	0.728	0.324	0.322	0.386	0.506
<b>X2.1</b>	0.417	0.780	0.203	0.420	0.529
<b>X2.10</b>	0.385	0.799	0.401	0.542	0.568
<b>X2.11</b>	0.464	0.773	0.348	0.374	0.551
<b>X2.12</b>	0.527	0.794	0.345	0.438	0.573
<b>X2.13</b>	0.344	0.768	0.330	0.375	0.517
<b>X2.14</b>	0.445	0.800	0.360	0.457	0.578
<b>X2.2</b>	0.435	0.794	0.369	0.480	0.554
<b>X2.3</b>	0.393	0.803	0.272	0.478	0.534
<b>X2.4</b>	0.418	0.773	0.340	0.420	0.497
<b>X2.5</b>	0.424	0.800	0.291	0.420	0.544
<b>X2.6</b>	0.519	0.802	0.291	0.486	0.578
<b>X2.7</b>	0.475	0.786	0.403	0.447	0.594
<b>X2.8</b>	0.536	0.794	0.287	0.517	0.597
<b>X2.9</b>	0.383	0.785	0.305	0.410	0.551
<b>X3.1</b>	0.436	0.322	0.807	0.400	0.562

<b>X3.10</b>	0.405	0.367	0.782	0.358	0.517
<b>X3.2</b>	0.234	0.285	0.795	0.327	0.509
<b>X3.3</b>	0.319	0.328	0.779	0.375	0.487
<b>X3.4</b>	0.278	0.321	0.815	0.374	0.547
<b>X3.5</b>	0.347	0.365	0.807	0.370	0.523
<b>X3.6</b>	0.481	0.379	0.785	0.415	0.560
<b>X3.7</b>	0.275	0.265	0.791	0.374	0.417
<b>X3.8</b>	0.389	0.329	0.802	0.376	0.540
<b>X3.9</b>	0.262	0.301	0.793	0.341	0.470
<b>X4.1</b>	0.526	0.489	0.351	0.803	0.582
<b>X4.10</b>	0.377	0.379	0.349	0.792	0.584
<b>X4.11</b>	0.485	0.527	0.292	0.805	0.565
<b>X4.12</b>	0.462	0.531	0.378	0.799	0.609
<b>X4.2</b>	0.526	0.411	0.391	0.803	0.625
<b>X4.3</b>	0.506	0.431	0.297	0.786	0.566
<b>X4.4</b>	0.344	0.313	0.347	0.758	0.471
<b>X4.5</b>	0.554	0.523	0.427	0.812	0.624
<b>X4.6</b>	0.531	0.427	0.402	0.782	0.623
<b>X4.7</b>	0.485	0.441	0.408	0.787	0.564
<b>X4.8</b>	0.530	0.434	0.393	0.784	0.604
<b>X4.9</b>	0.477	0.485	0.402	0.818	0.565
<b>Y1.1</b>	0.693	0.686	0.626	0.688	0.964
<b>Y1.2</b>	0.698	0.672	0.626	0.731	0.965

**Tabel 4. 9 Discriminant Validity Cross Loading**

Setelah mengevaluasi validitas diskriminan menggunakan metode HTMT dan *Fornell-Larcker Criterion*, selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pemeriksaan *cross loadings*. Meskipun HTMT dan *Fornell-Larcker* memberikan indikasi yang baik mengenai validitas diskriminan pada tingkat konstruk secara

keseluruhan, analisis *cross loadings* penting juga untuk pemeriksaan yang lebih detail pada level individual item.

Nilai *Cross Loading* untuk variabel-variabel Persepsi Kegunaan, Persepsi kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber memiliki nilai korelasi antara indikator dengan (instrumen) dengan kontribusinya (variabel) > indikator (instrumen) pada konstruk (variabel) lainnya. Hasil uji *convergent validity* dan *diskriminant validity* menunjukkan angka yang konsisten, dengan semua indikator dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan memiliki kecocokan yang baik dan mampu membedakan antara konstruk yang berbeda secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid.

## 2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis. Pengujian ini dapat dilihat melalui hasil nilai koefisien determinasi, koefisien jalur dan koefisien parameter. Saat hubungan yang signifikan antar variabel sudah diketahui maka selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### a. Inner Model VIF

	VIF
Persepsi Kegunaan -> Penggunaan	1.837
Persepsi Kemudahan -> Penggunaan	1.687
Kepercayaan -> Penggunaan	1.368
Keamanan Siber ->	1.910

**Tabel 4. 10 Collinearity Statistics (VIF)**

Sebelum melakukan pengujian model structural (inner model), maka perlu pemeriksaan multikolinier antara variabel dengan inner VIF. Dimana jika nilai VIF < 5 maka menunjukkan tidak ada multikolinier.

### b. Pengujian Model Struktural

	Original sampel (O)	Sampel mean (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>PK -&gt; PE</b>	0.271	0.271	0.061	4.420	0.000
<b>PKM -&gt; PE</b>	0.276	0.276	0.053	5.181	0.000
<b>KE -&gt; PE</b>	0.287	0.287	0.066	4.371	0.000
<b>KS -&gt; PE</b>	0.279	0.281	0.065	4.279	0.000

**Tabel 4. 11 Pengujian Model Struktural**

Setelah semua kriteria model pengukuran (validitas dan reliabilitas konstruk) terpenuhi, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural (inner model) untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan signifikansi hubungan kausal antar konstruk laten yang dihipotesiskan. Hubungan ini direpresentasikan oleh koefisien jalur ( $\beta$ ), nilai *Standard Deviation* (STDEV), *T Statistics* ( $|O/STDEV|$ ), dan P Values dari setiap hubungan hipotesis antar konstruk laten.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansi suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai *P-value*: Jika *P-value*  $\leq 0.05$  (pada tingkat signifikansi 5%), maka hubungan tersebut dianggap signifikan.
- 2) Nilai *T-statistik* : Jika *T-statistik*  $\geq 1.96$  (pada tingkat signifikansi 5%, untuk uji dua arah), maka hubungan tersebut dianggap signifikan.

Berdasarkan hasil analisis *direct effects* yang disajikan pada Tabel diatas, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Persepsi Kegunaan (PK) terhadap Penggunaan (PE): Diketahui Koefisien jalur ( $\beta$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0.271, menunjukkan pengaruh yang positif. Nilai T-statistik adalah 4.420, yang lebih besar dari 1.96. Nilai P-value adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Sehingga dengan begitu,

Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan. Hipotesis H1 (Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia) diterima

- 2) Pengaruh Persepsi Kemudahan (PKM) terhadap Penggunaan (PE): Diketahui Koefisien jalur ( $\beta$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0.276, menunjukkan pengaruh positif. Nilai T-statistik adalah 5.181, yang jauh lebih besar dari 1.96. Nilai P-value adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Karena itu, Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan. Hipotesis H2 (Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia) diterima.
- 3) Pengaruh Kepercayaan (KE) terhadap Penggunaan (PE): Diketahui Koefisien jalur ( $\beta$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0.287, menunjukkan pengaruh positif. Nilai T-statistik adalah 4.371, yang jauh lebih besar dari 1.96. Nilai P-value adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Jadi, Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan. Hipotesis H3 (Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia) diterima.
- 4) Pengaruh Keamanan Siber (KS) terhadap Penggunaan (PE): Diketahui Koefisien jalur ( $\beta$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0.279, menunjukkan pengaruh positif. Nilai T-statistik adalah 4.279, yang jauh lebih besar dari 1.96. Nilai P-value adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, Keamanan Siber memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap Penggunaan. Hipotesis H4 (Keamanan Siber memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia) diterima.

Secara keseluruhan, hasil analisis model struktural menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian (H1, H2, H3, dan H4) didukung. Dapat diartikan bahwa Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber secara signifikan dan positif memengaruhi Penggunaan layanan Mobile Banking BSI pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

### 3. Evaluasi Kecocokan dan Kebaikan Model

#### a. F-Square

	F-Square
Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan	0.183
Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan	0.206
Kepercayaan terhadap Penggunaan	0.276
Keamanan Siber terhadap Penggunaan	0.186

**Tabel 4. 12 F-Square - Matrix**

Setelah menguji signifikansi hubungan antar konstruk (melalui nilai koefisien jalur dan *P-value*), penting juga mengevaluasi ukuran pengaruh (*effect size*) dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Ukuran pengaruh  $f^2$  (*f-square*) sendiri digunakan untuk menilai dampak substantif dari suatu konstruk eksogen (variabel independen) pada konstruk endogen (variabel dependen) dalam model. Nilai  $f^2$  mengukur perubahan nilai  $R^2$  dari variabel dependen ketika variabel independen tertentu dihilangkan dari model.

$f^2 = 0.02$ : menunjukkan ukuran pengaruh yang kecil.

$f^2 = 0.15$ : menunjukkan ukuran pengaruh yang sedang.

$f^2 = 0.35$ : menunjukkan ukuran pengaruh yang besar.

Berdasarkan hasil analisis yang sesuai, diperoleh hasil dari gambar diatas sebagai berikut:

Pengaruh Persepsi Kegunaan (PK) terhadap Penggunaan (PE): Nilai  $f^2$  adalah 0.183. Ini mengindikasikan ukuran pengaruh yang besar juga. Nilai ini menunjukkan bahwa dampak praktis Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan, memiliki nilai statistik yang berpengaruh kuat terhadap Penggunaan.

Persepsi Kemudahan (PKM) terhadap Penggunaan (PE): Nilai  $f^2$  adalah 0.206. Ini juga menunjukkan ukuran pengaruh yang sangat besar. Sama seperti kepercayaan, dampak praktis Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan berada dalam kategori besar.

Pengaruh Kepercayaan (KE) terhadap Penggunaan (PE): Nilai  $f^2$  adalah 0.276. Ini mengindikasikan ukuran pengaruh yang sangat besar dari ke tiga variabel lainnya. Kepercayaan memiliki ukuran pengaruh yang sangat kuat terhadap Penggunaan.

Pengaruh Keamanan Siber (KS) terhadap Penggunaan (PE): Nilai  $f^2$  adalah 0.186. Ini juga menunjukkan ukuran pengaruh yang besar. Keamanan Siber memiliki ukuran pengaruh yang kuat dan substantif terhadap Penggunaan.

Secara garis besar keseluruhan, hasil analisis ukuran pengaruh  $f^2$  ini melengkapi temuan signifikansi statistik. Terlihat bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan memiliki ukuran pengaruh yang besar terhadap Penggunaan, dan disusul oleh Kepercayaan dan Keamanan Siber yang memiliki ukuran pengaruh yang besar juga. Ini mengindikasikan bahwa ke empat variabel tersebut mempengaruhi secara signifikan dalam konteks penelitian ini.

**b. R square**

	R-square	R-square adjusted
<b>PE</b>	0.781	0.773

**Tabel 4. 13 R-Square**

Evaluasi model struktural tidak hanya melibatkan pengujian hipotesis, tetapi juga penilaian kemampuan prediktif model. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan salah satu indikator kunci yang menunjukkan proporsi varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Dengan kata lain,  $R^2$  mengukur seberapa baik model dapat memprediksi variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai:

$R^2$  untuk konstruk Penggunaan Beyond by BSI (PE) adalah 0.781.

$R^2_{Adjusted}$  untuk konstruk Penggunaan Beyond by BSI (PE) adalah 0.773.

**c. Uji Model Fit**

Model fit		
	Saturated model	Estimated model
<b>SRMR</b>	0.064	0.064
<b>d_ ULS</b>	5.146	5.146
<b>d_ G</b>	3.923	3.923
<b>Chi-square</b>	1764.373	1764.373
<b>NFI</b>	0.678	0.678

**Gambar 4. 2 Uji Model Fit**

Berdasarkan evaluasi model diatas, hasil analisis menunjukkan kecocokan yang baik antara model teoretis dan data

observasi. Indikator SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) sebesar 0.064, yang berada jauh di bawah batas 0.10, mengindikasikan kecocokan model yang sangat baik. Demikian pula, nilai NFI (*Normed Fit Index*) sebesar 0.678 berada dalam kategori yang dapat diterima (mendekati nilai 1). Model yang diajukan termasuk dalam kategori kecocokan yang dapat diterima (*acceptable fit*). Kondisi ini mengindikasikan bahwa model yang diusulkan oleh peneliti memiliki kesesuaian yang baik dengan data empiris yang diperoleh.

#### **D. Analisis Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia**

Persepsi Kegunaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan yaitu sebesar 0.271, dengan nilai t-statistik sebesar 4.420 serta nilai p-value sebesar 0.000. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil ini mendukung teori TAM yang dikemukakan oleh Davis (1989), di mana persepsi kegunaan merupakan determinan utama yang memengaruhi penerimaan dan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk menggunakan sistem tersebut.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Sukmawati, 2021), yang juga membuktikan bahwa persepsi kegunaan memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap sikap dan perilaku nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking syariah. Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Islam UII, pengaruh tersebut menjadi lebih menonjol karena responden memiliki pengetahuan dan kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai efisiensi dan kemaslahatan dalam transaksi keuangan berbasis syariah. Mahasiswa melihat aplikasi mobile banking bsi bukan hanya sebagai sarana transaksi digital, tetapi juga sebagai platform yang memudahkan kegiatan finansial sesuai prinsip Islam. Selain memperkuat validitas eksternal teori TAM, temuan ini juga memperkaya literatur empiris dengan menunjukkan kontribusi kontekstual dari lingkungan pendidikan Islam. Perbedaan konteks antara penelitian (Sukmawati, 2021) yang berfokus pada nasabah umum dan penelitian ini yang berfokus pada mahasiswa Ekonomi Islam menjelaskan adanya penguatan efek persepsi kegunaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya, tetapi juga memperluas penerapan teori TAM dalam konteks digital banking syariah di kalangan akademik, juga menegaskan bahwa persepsi kegunaan merupakan determinan krusial dalam membentuk perilaku pengguna. Keselarasan ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan mobile banking bsi di kalangan mahasiswa Ekonomi Islam UII tidak semata-mata didorong oleh tren digitalisasi, melainkan juga oleh persepsi atas nilai guna yang sesuai dengan prinsip efisiensi, kemaslahatan, dan kepatuhan terhadap syariah.

## **2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia**

Persepsi Kemudahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur

Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan yaitu sebesar 0.276, dengan nilai t-statistik sebesar 5.181 serta nilai p-value sebesar 0.000. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin mudah mahasiswa memahami, menavigasi, dan mengoperasikan fitur-fitur pada aplikasi byond, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakannya dalam aktivitas transaksi keseharian mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan teoretis TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem teknologi akan membentuk sikap positif pengguna dan meningkatkan intensi untuk mengadopsinya.

Keselarasannya juga terlihat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arbaian, 2025), menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap nasabah dalam penggunaan mobile banking bsi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengguna yang intuitif dan antarmuka yang sederhana menjadi faktor utama yang menumbuhkan kenyamanan serta rasa percaya diri pengguna terhadap aplikasi perbankan digital berbasis syariah. Namun demikian, penelitian ini lebih menyoroti konteks khusus mahasiswa Ekonomi Islam UII sebagai digital native dengan basis keilmuan syariah, yang menjadikannya pembeda (gap kontekstual) dibanding penelitian sebelumnya. Jika pada penelitian sebelumnya responden adalah mencakup nasabah secara umum dengan tingkat literasi digital yang beragam, maka dalam penelitian ini konteksnya ada pada mahasiswa Ekonomi Islam UII itu sendiri, sehingga persepsi kemudahan diperkuat oleh faktor edukatif dan religius yang membentuk pola pikir efisiensi dan kesesuaian syariah. Dengan demikian, persepsi kemudahan tidak hanya dipahami dalam

kerangka teknis atau seberapa mudah aplikasi digunakan, tetapi juga dalam dimensi nilai, yakni kemudahan yang selaras dengan prinsip efisiensi, amanah, dan kemaslahatan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori TAM dan hasil studi sebelumnya, tetapi juga memperkaya literatur empiris dengan menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, persepsi kemudahan memiliki makna sebagai indikator kenyamanan teknologi sekaligus cerminan nilai efisiensi syariah.

### **3. Pengaruh Kepercayaan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia**

Kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur Kepercayaan terhadap Penggunaan yaitu sebesar 0.287, dengan nilai t-statistik sebesar 4.371 serta nilai p-value sebesar 0.000. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Temuan penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Annisa Andini, 2024), yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking syariah. Namun, dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek keamanan teknis dan reputasi lembaga, penelitian ini menghadirkan gap kontekstual pada Ekonomi Islam dalam penggunaan mobile banking bsi. Mahasiswa yang menjadi responden tidak hanya menilai beyond dari sisi keamanan teknologinya, tetapi juga dari aspek nilai kejujuran, transparansi, dan kesesuaian syariah. Faktor ini memperkuat makna kepercayaan

sebagai bentuk keyakinan spiritual sekaligus rasional. Dengan kata lain, kepercayaan pada aplikasi mobile banking bsi dipahami tidak hanya sebagai rasa aman terhadap sistem, tetapi juga sebagai bentuk kepatuhan pada nilai-nilai Islam dalam praktik keuangan digital.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi teori TAM dan memperluas cakupannya dengan menambahkan dimensi etika dan spiritual dalam variabel kepercayaan. Kepercayaan terbukti menjadi pendorong signifikan dalam penggunaan teknologi perbankan digital syariah, khususnya pada kalangan akademis yaitu mahasiswa ekonomi islam UII. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menegaskan hubungan positif antara kepercayaan dan penggunaan aplikasi, tetapi juga memperkaya literatur empiris dengan menunjukkan bagaimana integrasi antara kepercayaan digital dan nilai-nilai syariah dapat memperkuat adopsi teknologi keuangan syariah di era digital.

#### **4. Pengaruh Keamanan Siber terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia**

Keamanan Siber terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur Keamanan Siber terhadap Penggunaan yaitu sebesar 0.279, dengan nilai t-statistik sebesar 4.279 serta nilai p-value sebesar 0.000. Maka dengan ini disimpulkan bahwa Keamanan Siber berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam perspektif teori penerimaan teknologi, persepsi terhadap keamanan yang memadai mendorong terbentuknya rasa percaya, mengurangi persepsi risiko, serta meningkatkan

kecenderungan individu untuk tetap menggunakan suatu layanan digital dalam jangka panjang. Pada konteks mobile banking syariah, keamanan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga menegaskan perlindungan privasi, integritas transaksi, serta jaminan bahwa aplikasi mampu menjaga kerahasiaan data pengguna. Keselarasan ini semakin kuat ketika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Taqwiem, 2025), menyatakan bahwa keamanan siber memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile banking syariah. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa keamanan siber merupakan salah satu determinan utama dalam perilaku penggunaan teknologi perbankan digital, terutama bagi kelompok pengguna yang memiliki risiko transaksi tinggi seperti mahasiswa yang aktif dalam berbagai aktivitas keuangan digital.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa keamanan siber berperan penting dalam membentuk keputusan penggunaan layanan mobile banking bsi. Mahasiswa ekonomi islam UII, yang memahami pentingnya perlindungan data dan keamanan transaksi dalam perspektif syariah maupun teknologi modern, cenderung menggunakan aplikasi yang mampu menyediakan jaminan keamanan yang kuat. Hal ini menegaskan bahwa meningkatnya keandalan sistem keamanan tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga berpengaruh pada aspek psikologis yang membangun rasa percaya dan kenyamanan pengguna. Konsistensi antara temuan penelitian ini, teori, dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keamanan siber merupakan faktor strategis dalam mendorong adopsi dan keberlanjutan penggunaan layanan mobile banking syariah di kalangan mahasiswa ekonomi silam UII.

**5. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber secara simultan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia**

Bagian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keseluruhan dari variabel independen (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber) terhadap variabel dependen (Faktor-faktor penentu penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia) secara bersamaan atau simultan. Analisis ini menggunakan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang merupakan indikator kunci untuk mengevaluasi seberapa baik model struktural yang dibangun dapat memprediksi variabel dependen.

Berdasarkan pada tabel R-Square diperoleh nilai:

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk konstruk Penggunaan (PE) sebesar 0.781.

$R^2$  yang disesuaikan (*R-square Adjusted*) sebesar 0.773.

Dengan demikian, pengujian simultan ini memperkuat temuan bahwa keempat faktor yang diteliti (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber) secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi, meskipun masih ada faktor lain yang berperan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus menganalisis pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Siber terhadap penggunaan Layanan Mobile Banking BSI pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan analisis data menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan total 110 responden, ditemukan beberapa kesimpulan terkait model pengukuran dan model struktural.

Pada evaluasi model pengukuran, seluruh item indikator menunjukkan reliabilitas individual yang sangat baik dengan nilai *outer loadings* yang tinggi ( $>0.70$ ), mengindikasikan bahwa semua item valid. Selain itu, seluruh konstruk Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Siber, dan Penggunaan juga menunjukkan reliabilitas konstruk yang sangat baik (*Cronbach's Alpha, Composite Reliability*  $\rho_a$  dan  $\rho_c$  semuanya  $\geq 0.70$ ) dan validitas konvergen yang kuat ( $AVE \geq 0.50$ ). Validitas diskriminan antar konstruk juga terbukti sangat baik, baik melalui kriteria HTMT (semua nilai  $< 0.85$  atau  $< 0.90$ ) maupun *Fornell-Larcker Criterion*, menunjukkan bahwa setiap konstruk terbedakan secara empiris dari konstruk lainnya. Aspek *Goodness of Fit* model secara keseluruhan menunjukkan kecocokan yang baik, terutama ditunjukkan oleh nilai SRMR 0.064 dan NFI 0.678 (dapat diterima).

Selanjutnya, pengujian model struktural (hipotesis) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan koefisien jalur ( $\beta = 0.271$ ;  $t = 4.420$ ;  $p = 0.000$ )
2. Persepsi Kemudahan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan koefisien jalur ( $\beta = 0.276$ ;  $t = 5.181$ ;  $p = 0.000$ )
3. Kepercayaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan koefisien jalur ( $\beta = 0.287$ ;  $t = 4.371$ ;  $p = 0.000$ )
4. Keamanan Siber terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan koefisien jalur ( $\beta = 0.279$ ;  $t = 4.279$ ;  $p = 0.000$ )

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, kepercayaan, dan Keamanan Siber secara simultan dan signifikan memengaruhi penggunaan layanan mobile banking bsi pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

## **B. Saran**

Bagi perbankan syariah, temuan penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat pengembangan layanan digital dan penggunaannya pada mahasiswa Ekonomi Islam, khususnya pada aplikasi mobile banking syariah. Dengan pengaruh signifikan dari persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan siber terhadap tingkat penggunaan aplikasi, bank syariah perlu berfokus pada peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi yang efisien, aman, dan berorientasi pada kebutuhan generasi muda. Optimalisasi fitur

keamanan digital menjadi prioritas utama melalui penerapan sistem autentikasi ganda, perlindungan data pribadi yang transparan, serta pemberian notifikasi otomatis terhadap aktivitas mencurigakan. Di sisi lain, aspek kemudahan dan kegunaan dapat diperkuat dengan penyederhanaan tampilan antarmuka, peningkatan kecepatan akses, serta integrasi fitur layanan digital agar aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi tetapi juga sebagai ekosistem gaya hidup islami. Kepercayaan pengguna dapat ditingkatkan melalui komunikasi yang konsisten tentang kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, transparansi dalam pengelolaan dana, dan edukasi publik tentang keunggulan sistem keuangan syariah. Selain itu, BSI perlu memperluas kegiatan literasi digital syariah yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan komunitas kampus sebagai agen literasi guna memperkuat pemahaman serta loyalitas nasabah muda terhadap layanan mobile banking bsi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan perluasan ruang lingkup responden tidak hanya terbatas pada mahasiswa Ekonomi Islam, tetapi juga mencakup mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu maupun masyarakat umum, guna memperoleh hasil yang lebih representatif terhadap tingkat penerimaan teknologi perbankan syariah. Penelitian mendatang juga dapat menambahkan variabel lain seperti religiusitas, kepuasan pengguna, inovasi layanan, atau persepsi risiko sebagai variabel mediasi atau moderasi untuk memperkaya pemahaman terhadap perilaku adopsi teknologi digital. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai motivasi dan persepsi pengguna terhadap layanan mobile banking bsi. Studi komparatif antara pengguna aplikasi mobile banking syariah lain juga akan bermanfaat untuk menilai keunggulan kompetitif dan arah pengembangan fitur digital yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis

dan praktis bagi penguatan strategi digitalisasi perbankan syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anaam, E. A., Haw, S. C., Palanichamy, N., Ali, A., & Azni, S. (2023). Analysis of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use in Relation to Employee Performance. *International Journal of Membrane Science and Technology*, *10*(2), 1607–1616. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i2.1836>
- Anisa, F. (2025). GENERATION Z's INTEREST IN ISLAMIC MOBILE BANKING: A STUDY ON THE BYOND BY BSI APPLICATION, *10*, 88–101.
- Anisa, P. S., & Rumanto, A. (2024). Analisis Kemudahan , Kenyamanan , dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Muamalat DIN, *2*(4), 482–496.
- Annisa Andini, R. I. (2024). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT KABUPATEN SIDOARJO, *7*, 158–171.
- Arbaien, M. (2025). Penerimaan dan Penggunaan SuperApp BYOND BSI : Ekstensi Teori Technology Acceptance Model, *8*(2), 90–103.
- Azhad, M. N. (2022). PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember) *Silvania*, *1*(10), 2035–2042.
- Cahyana, D. A., & Azwari, P. C. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitaas Pelayanan dan Keunggulan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, *1*(2), 103–116.

<https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i2.100>

- Darma Lubis, L. S. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Mobile Banking, *2*(2), 443–456.
- Fatih, M. Al, & Utari, E. D. (2025). Student Acceptance of the BYOND by BSI Digital Banking Application : A TAM-Based Descriptive Study, 842–848.
- Halida, U. M. (1945). Faktor Kemudahan Penggunaan , Manfaat , Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pamekasan. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v1i2.15806>
- Hanif Kurniawati, Wahyu Winarno, A. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model ( TAM ) Yang Telah Dimodifikasi ( Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model ( TAM ) Approach Modified ), *IV*(1), 24–29.
- Junaedi, E. (2023). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA DI TANGERANG, *2*, 13–32.
- Kamila, T. P. (2025). Determinan keputusan penggunaan layanan mobile banking bank syariah, *10*, 86–98.
- Lestari, F. (2024). Determinasi Loyalitas Generasi Z Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Berbasis Kecerdasan Buatan, *10*(03), 3001–3012.
- Maida Nawawi, M. Mawardi, D. F. (2025). Analisis Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia ( Studi pada Mahasiswa di Kota Malang ) Maida Nawawi , M . Cholid Mawardi , Dewi Diah Fakhriyyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 157 | *W a r t a E k o n*, *8*(1), 157–169.

- Maulana, Y. F., & Taqwiem, A. (2025). Pengaruh Kualitas Layanan , Faktor Kemudahan Dan Keamanan Penggunaan BYOND BY BSI Terhadap Loyalitas Nasabah BYOND BY BSI Di KCP Lawang, 8(1), 350–359.
- Melati, J. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING (M-BANKING) TERHADAP TINGKAT KEPUASAN NASABAH PADA GENERASI MILENIAL YANG MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 1–12.
- Meri Fitri, A. F. (2024). Persepsi Nasabah pada Layanan Mobile Banking di Bank Syariah, 1(November), 73–79.
- Muarrifah, S., Azizah, N., & Wijaya, R. (2025). Implementation of Technology Acceptance Model ( TAM ): Case Study on Generation Z in North Purwokerto Who Uses the BSI Mobile Application, 7(1), 77–98. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v7i1.13531>
- Muchtar, E. (2022). ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS NASABAH PENGGUNA MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA, 1, 55–67.
- Munir, A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, Dan Kepercayaan Pada Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Terhadap Mahasiswa Sebagai Nasabah Bank Syariah Di Universitas Yudharta Pasuruan, 2(1), 1–17.
- Pangestu, D. (2022). Analisis Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile, 2(2), 72–86.
- Putri Amalia, A. H. (2022). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep). *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 70–89. <https://doi.org/10.59005/alkasb.v1i1.163>
- Ramadhan, G., & Indari, Y. (2025). DETERMINASI KEPUASAN MAHASISWA PENGGUNA MOBILE BANKING SYARIAH MELALUI

## PERCEIVED USEFULNESS DAN EASE OF USE, 2.

- Rumuar, A. (2024). KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI KALANGAN GENERASI-Z, 23(1), 190–201.
- Sari, N. A., & Amirya, M. (2024). Determinan Niat Kalangan Gen Z Terhadap Penggunaan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(4), 606–621. <https://doi.org/10.21776/tiara.2024.2.4.132>
- Sefiana, A. Z., & Hana, K. F. (2025). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI BYOND BY BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM), 5(1), 14–31.
- Setyaningrat, D. (2023). Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah : Pendekatan Technology Acceptance Model ( TAM ), 2(1).
- Shomad Andrie. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan Penggunaan E-Commerce, *Vol. 1 No.(E-commerce)*, 1–20.
- Siti Khotijah, M. Mawardi, I. H. (2022). Pengaruh Keamanan , Kenyamanan , Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking, 3(2), 541–551.
- Sugiono, (2017). (n.d.). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d.*
- Sukmawati, H. (2021). Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah : Ekstensi Technology Acceptance Model, 7(03), 1845–1857.
- Suwanti, R. (2024). Pengaruh layanan m-banking terhadap kepuasan nasabah, 8(12), 6–11.

- Tiana, I. (2019). PENGARUH BENEFITS OFFERED APLIKASI MOBILE BANKING TERHADAP KEPUASAN NASABAH, KEPERCAYAAN, LOYALITAS DAN POSITIVE WORD OF MOUTH (WOM), 5(4), 351–364.
- Ummah, M. S. (2024). DETERMINAN MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Vivi, F. (2024). PENGARUH CYBER CRIME DAN CYBER SECURITY TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN M-BANKING DI WILAYAH SURABAYA, 7, 161–174.
- Yustine, M. (2020). Pengaruh kualitas layanan, citra perusahaan dan kepercayaan pada loyalitas konsumen, 22(1), 13–24.
- Zahrani, S., & Asrol, S. (2024). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Layanan Mobile Banking Bank Sumsel Babel Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ), 02(03).
- Zanuba nada, J. S. (2023). Integration of technology acceptance model in the use of mobile banking among millennial generations of sharia bank customers in Indonesia, 5(1), 1–15.

## LAMPIRAN

Tabel I. Hasil Olah Data Responden

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK 10	PK 11	PK 12
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5







KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	4	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	5	3	3
3	3	3	4	3	4	3	5	3	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	3	3	3	3	5	4	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	3	4	3	3	2	3	3	4	3
4	5	5	5	5	2	5	4	5	5
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	5	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	3	4	2	4	4	4	3	3	3
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	2	4	4	5	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
5	4	3	4	4	3	3	3	4	3
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4



3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4



## Lampiran II. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia  
Gedung Moh. Hatta  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext.2301  
F. (0274) 898444 psw.2091  
E. perpustakaan@uii.ac.id  
W. library.uui.ac.id

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2829228035/Perpus./10/Dir.Perpus/VII/2025

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Zainuddin Halik Rumaf  
Nomor Mahasiswa : 21423146  
Pembimbing : Anom Garbo, SEI., ME.  
Fakultas / Prodi : Ilmu Agama Islam/ Ekonomi Islam  
Judul Karya Ilmiah : ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN BYOND BY BSI PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **10 (Sepuluh) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11/28/2025

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

## RIWAYAT HIDUP



Zainuddin Halik Ruma lahir di Tual, pada tanggal 5 Juli 2003. Penulis merupakan putra sulung dari 5 bersaudara. Pendidikan penulis saat SD berada di MIS Al-Hudzaifah, kemudian melanjutkan di MTS Basuki Rahmat, lalu di Ponpes Ibnu Siena. Setelah itu melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Indonesia, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam. Penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan sejak tahun 2021. Penulis juga cukup aktif dalam berorganisasi dan mengikut beberapa tahap sesi pelatihan yang diselenggarakan.